

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* KOMBINASI WARNA PADA
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA
BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Sarah Nur Hidayah
14513241007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* KOMBINASI WARNA PADA
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA
BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Sarah Nur Hidayah
14513241007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN

Disusun oleh :

Sarah Nur Hidayah

NIM 14513241007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, September 2018

Mengetahui,
Kaprodi Program Pendidikan
Teknik Busana,

Dr. Widihastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427198503 2 001

SURAT PERNYATAAN

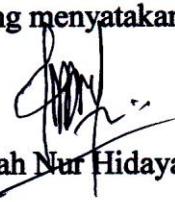
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
**Judul TAS : Pengembangan Media *Pop-up Book* Kombinasi Warna
Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata
Busana di MAN 1 Sleman**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Oktober 2018

Yang menyatakan,


Sarah Nur Hidayah

NIM. 14513241007

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir skripsi

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN

Disusun Oleh:

Sarah Nur Hidayah
NIM 14513241007

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 3 Oktober 2018



Yogyakarta, 17 Oktober 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.”
(HR. Turmudzi)

“Dan Allah selalu bersama orang-orang yang sabar”
(QS. Al-Anfal : 66)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS. Asy-Syarh : 56)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila ia menyelesaikannya dengan baik.”
(HR. Thabrani)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ayahku Ismail dan Ibuku Ida Nur Ari Ani tercinta

Terima kasih untuk doa, motivasi serta dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan karya ini.

Saudaraku Zahrotun Nur Hasanah dan Annisa Urohmah tercinta

Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan dan semoga kita sukses dalam segala hal.

Sahabat-sahabatku tercinta Dian Rahmawati Putri, Hesmara Harna Murti, Eka Septianti Putri, Laily Wahyuningtyas, Shintya Della Awandany, Fatimah Justine W, Miss Lisa yang selalu memberikan dukungan dan selalu menemani dalam mengerjakan skripsi

Teman-temanku Pendidikan Teknik Busana 2014 Kelas A

Yang telah memberikan kebersamaan yang indah dan tidak akan pernah terlupakan.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih telah memberikan banyak ilmu untukku dan mewujudkan cita-citaku sampai saat ini.

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* KOMBINASI WARNA PADA
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA
BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**

Oleh :
Sarah Nur Hidayah
NIM 14513241007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman, 2) mengetahui kelayakan media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dengan 4 tahap pengembangan, namun peneliti mengambil 3 tahap penelitian yaitu: 1) tahap *define* atau pendefinisian 2) tahap *design* atau perancangan 3) tahap *develop* atau pengembangan yang terdiri dari *expert appraisal* dilakukan oleh 3 orang ahli materi dan ahli media dan *developmental testing*, produk diujicobakan kepada 6 siswa untuk uji coba skala kecil dan 32 siswa untuk uji coba skala besar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian berupa: 1) produk media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang dinyatakan layak melalui proses *Research and Development*, 2) media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dari 3 ahli media dan ahli materi mendapatkan persentase sebesar 98% termasuk dalam kategori layak, media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media belajar. Berdasarkan hasil *developmental testing* kepada 6 siswa mendapatkan persentase sebesar 86% termasuk dalam kategori sangat layak. Selanjutnya dari hasil *validation testing* yang diujicoba pada 32 siswa mendapatkan persentase 72% termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji kelayakan dari siswa dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* kombinasi warna pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : media *pop-up book*, kombinasi warna, tata busana

**DEVELOPING POP-UP BOOK MEDIA OF COLOR COMBINATION FOR
INDEPENDENT LIFE SKILLS SUBJECT OF FASHION DESIGN
MAJOR IN MAN 1 SLEMAN**

By:
Sarah Nur Hidayah
NIM 14513241007

ABSTRACT

This study aims to develop a pop-up book as a learning media of color combination lesson, and determine the feasibility of the pop-up book in Independent Life Skills Subjects for Fashion Design Major in MAN 1 Sleman.

The type of this research is Research and Development. The study focuses on the 4D development model developed by Thiagarajan with 4 stages of development, but the researcher only employed its 3 stages namely: 1) the stage of defining, 2) stage of design, 3) development consisting of the expert appraisal carried out by 3 material experts and media experts and developmental testing. The product was tested on 6 students for small-scale trials and 32 students for large-scale trials. The subjects of this study were 10th-grade students enrolled in Independent Life Skills Subject for Fashion Design Major in MAN 1 Sleman Yogyakarta. The data collection methods employed were observation, interviews, and questionnaires. Meanwhile, the data were analyzed using descriptive analysis techniques.

The results of the study showed that the pop-up book as the learning media for color combination lesson was declared appropriate through the Research and Development process, and the pop-up book was categorized as appropriate for use with a rating of 98% from 3 media experts and material experts. It means that this pop-up book is suitable to be used as a learning media for the intended participants. Based on the results of the developmental testing towards 6 students, the rating was 86% that is categorized as very feasible. Furthermore, from the results of the validation tests tested on 32 students, the rating was 72% that is classified as very appropriate. It implies that this media is suitable to be used as a learning media in Independent Life Skills Subject for Fashion Design Major at MAN 1 Sleman.

Keywords: *pop-up book media, color combination, fashion*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Enny Zuhni Khayati, M.Kes selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Triyanto, MA dan Ibu Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd selaku *Judgment Expert* dan validator penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Dr. Widihastuti selaku Sekertaris Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd selaku Kepala MAN 1 Sleman Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf MAN 1 Sleman Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2018

Penulis,

Sarah Nur Hidayah

NIM. 14513241007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULIAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Asumsi Pengembangan.....	7
H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Media Visual.....	19
3. Media <i>Pop-up Book</i>	26
4. Teori Warna dan Kombinasinya.....	29
5. Tata Laksana Pembelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.....	39
6. Penelitian Pengembangan.....	41
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Pikir.....	48
D. Pertanyaan Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Model Pengembangan.....	52
B. Prosedur Pengembangan.....	54
C. Sumber Data/Subjek penelitian.....	61
D. Metode dan Alat Pengumpul Data.....	61
1. Metode Pengumpul Data.....	61
2. Alat Pengumpul Data.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	67
1. Teknik Analisis Data Ahli Materi dan Ahli Media....	68
2. Teknik Analisis Data untuk Siswa.....	69

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A.	Deskripsi Data Uji Coba.....	72
1.	Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian)	72
2.	Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	76
B.	Analisis Data.....	81
1.	<i>Expert Appraisal</i> (Validasi oleh Para Ahli)	82
2.	<i>Developmental Testing</i> (Uji Coba Skala Kecil).....	86
3.	<i>Validation Testing</i> (Uji Coba Skala Besar).....	88
C.	Kajian Produk.....	90
1.	Bagian Awal.....	91
2.	Bagian Isi.....	92
3.	Bagian Akhir.....	94
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
1.	Pengembangan Media <i>Pop-up Book</i> Kombinasi Warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.....	95
2.	Kelayakan Media <i>Pop-up Book</i> Kombinasi Warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.....	96
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	99
A.	Simpulan.....	99
B.	Keterbatasan Produk.....	100
C.	Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	100
D.	Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....		102
LAMPIRAN.....		105

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Penelitian yang Relevan.....	47
Tabel 2	Metode dan Alat Pengumpul Data.....	63
Tabel 3	Pengkategorian dan Pembobotan Skor.....	64
Tabel 4	Pengkategorian dan Pembobotan Skor.....	64
Tabel 5	Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Media dari Segi Isi Media...	65
Tabel 6	Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Media dari Segi Tampilan Media.....	66
Tabel 7	Kriteria Kualitas Media untuk Para Ahli.....	68
Tabel 8	Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Validasi Para Ahli.....	69
Tabel 9	Kriteria Keterbacaan Media <i>Pop-Up Book</i>	70
Tabel 10	Interpretasi Kategori Keterbacaan Media <i>Pop-up Book</i> dari Siswa.....	70
Tabel 11	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi KHM Tata Busana Kelas X di MAN 1 Sleman.....	75
Tabel 12	Kriteria Kelayakan oleh Ahli Materi dan Ahli Media.....	82
Tabel 13	Hasil Validasi Media Ditinjau dari Ahli Materi dan Ahli Media..	83
Tabel 14	Presentase Kelayakan Media <i>Pop-up Book</i> Kombinasi Warna....	84
Tabel 15	Kriteria Kelayakan Media Uji Coba Skala Kecil.....	86
Tabel 16	Hasil Uji Coba Skala Kecil.....	87
Tabel 17	Revisi oleh Siswa (Uji Coba Terbatas).....	88
Tabel 18	Kriteria Kelayakan Media <i>Pop-up Book</i> Uji Coba Skala Besar...	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir.....	50
Gambar 2	Prosedur Penelitian Media <i>Pop-up Book</i> Kombinasi Warna...	53
Gambar 3	Histogram Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media.....	84
Gambar 4	Histogram Kelayakan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Kombinasi Warna pada Uji Coba Skala Kecil.....	87
Gambar 5	Histogram Kelayakan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Kombinasi Warna pada Uji Coba Skala Besar.....	89
Gambar 6	<i>Cover</i> Media Pembelajaran <i>Pop-up Book</i> Kombinasi Warna Tampak Depan.....	92
Gambar 7	<i>Cover</i> Media Pembelajaran <i>Pop-up Book</i> Kombinasi Warna Tampak Belakang.....	92
Gambar 8	Tampilan Pembuka Bab 1.....	93
Gambar 9	Tampilan Pembuka Bab 3.....	93
Gambar 10	Roda <i>Pop-up</i> Kombinasi Warna <i>Komplementer</i>	94
Gambar 11	Roda <i>Pop-up</i> Kombinasi Warna <i>Triad Komplementer</i>	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil observasi.....	106
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	107
Lampiran 3	Silabus Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana.....	108
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	113
Lampiran 5	Surat Permohonan Judgement Expert TAS.....	130
Lampiran 6	Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS.....	132
Lampiran 7	Instrumen Kelayakan Pengembangan Media <i>Pop-up Book</i> Kombinasi Warna.....	134
Lampiran 8	Surat Keterangan Validasi oleh Ahli Materi.....	150
Lampiran 9	Surat Keterangan Validasi oleh Ahli Media.....	153
Lampiran 10	Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS.....	156
Lampiran 11	Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS.....	159
Lampiran 12	Instrumen Keterbacaan Media <i>Pop-up Book</i>	162
Lampiran 13	Uji Coba Skala Kecil Keterbacaan Media <i>Pop-up Book</i>	166
Lampiran 14	Uji Coba Subyek Sesungguhnya Keterbacaan Media <i>Pop-up Book</i>	170
Lampiran 15	Perhitungan Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media....	174
Lampiran 16	Hasil Kelayakan Media <i>Pop-up Book</i> Uji Coba Terbatas...	175
Lampiran 17	Hasil Kelayakan Media <i>Pop-up Book</i> Uji Coba Subyek Sesungguhnya.....	177
Lampiran 18	SK Pembimbing.....	181
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian.....	184
Lampiran 20	Surat Keterangan Penelitian.....	187
Lampiran 21	Dokumentasi Penelitian.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan hidup mandiri tata busana merupakan salah satu mata pelajaran keterampilan pilihan yang wajib diikuti oleh semua siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta. Mata pelajaran ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan hidup di masyarakat. Penyelenggaraan program keterampilan ini disesuaikan dengan struktur kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta. Program keterampilan diselenggarakan dengan harapan siswa dapat memiliki kompetensi sesuai dengan standar minimal yang disyaratkan oleh dunia usaha/dunia industri terkait.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2017 pada mata pelajaran Keahlian Hidup Mandiri Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta menunjukkan bahwa adanya masalah-masalah dalam pembelajaran. Salah satu permasalahannya adalah siswa masih kesulitan dalam mengkombinasikan warna dengan harmonis. Hal ini terbukti pada materi mendesain, pembuatan macam-macam hiasan dan membuat lenan rumah tangga nilai yang dicapai belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ditentukan.

Mengkombinasikan warna merupakan salah satu materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman, karena materi lanjutan dari mengkombinasikan warna adalah mendesain busana, menghias busana dan membuat lenan rumah tangga. Mengkombinasikan warna termasuk dalam kompetensi dasar mendesain busana. Kompetensi dasar ini terdiri dari beberapa indikator, salah satunya adalah mengetahui unsur-unsur dan prinsip desain dan warna merupakan salah satu unsur desain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, materi kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana ini diselenggarakan menggunakan media pembelajaran *power point* dan papan tulis. Namun, siswa masih kesulitan dalam memahami materi kombinasi warna, hal ini karena belum adanya media yang mampu menampilkan materi dengan jelas, menarik, memancing antusias siswa serta dapat memberikan contoh kombinasi warna yang harmonis, sehingga dibutuhkan media yang representatif untuk mempermudah dalam mempelajari kombinasi warna.

Media merupakan salah satu teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan manusia, sehingga media kombinasi warna dapat mempermudah siswa dalam mencari paduan warna yang sesuai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sulastri Darmaprawira dalam bukunya yang berjudul Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya. Menurut Sulastri Darmaprawira (2002:16) media kombinasi wana seperti kartu-kartu warna (*Color chart & Color cabinet*) dapat mempermudah dalam mengkombinasikan warna dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Pop-up book merupakan media pembelajaran visual cetak yang berbentuk dua dan tiga dimensi, karena dalam media pembelajaran *pop-up book* gambar dapat bergerak, bagian yang berubah bentuk, dapat memberikan kejutan-kejutan ketika halamannya dibuka, memancing antusias dalam membaca dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan. Media *pop-up book* kombinasi warna dapat digunakan sebagai media pembelajaran kombinasi warna yang dibuat dengan bentuk dua dan tiga dimensi pada halaman-halaman tertentu. Pada beberapa halaman *pop-up book* kombinasi warna ini dapat digerakkan berputar untuk menemukan kombinasi perpaduan warna menurut teori Brewster.

Harapannya, dengan adanya media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini dapat mempermudah siswa dalam memahami perpaduan warna. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini sangat penting dan besar pengaruhnya dalam pembelajaran Keahlian Hidup Mandiri Tata Busana. Melalui media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna, guru dapat mengurangi dominasi sistem pembelajaran yang bersifat verbalistik. Di sisi lain, siswa dapat memperkuat ingatannya dan memberikan kelancaran pemahaman serta dapat pula menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengembangkan media *pop-up book* untuk mengkombinasikan warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana yang dirumuskan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa MAN 1 Sleman masih kesulitan dalam mengkombinasikan warna sehingga nilai yang dicapai pada materi mendesain, pembuatan macam-macam hiasan dan membuat lenan rumah tangga belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ditentukan.
2. Media pembelajaran yang representatif dibutuhkan untuk mempermudah dalam mempelajari kombinasi warna.
3. Belum dikembangkannya media *pop-up Book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dijabarkan, maka pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini memiliki batasan pada materi kombinasi warna menurut teori warna Brewster yang diperuntukkan siswa kelas X pada Mata Pelajaran Keahlian Hidup Mandiri Tata Busana Madrasah Aliyah negeri 1 Sleman.

Media pembelajaran *pop-up Book* yang dikembangkan terbatas pada media visual cetak yang berbentuk dua dan tiga dimensi dengan menguraikan berbagai macam kombinasi warna menurut teori warna Brewster. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna diuji oleh ahli media dan ahli materi serta tahap uji

kelayakan yaitu pengujian produk pada siswa kelas X yang menempuh Mata Pelajaran Keahlian Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.
2. Mengetahui kelayakan klasifikasi *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Segi Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pemahaman terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan media pembelajaran yang berupa *pop-up book* tentang kombinasi warna.
 - b. Adanya pengembangan media dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi penelitian lain untuk meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan.
2. Segi Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari kombinasi warna.
 - 2) Menambah sumber belajar bagi siswa
 - 3) Kegiatan pembelajaran menjadi semakin menarik dan menyenangkan.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran kombinasi warna.
 - 2) Mendapatkan pengalaman dalam penerapan media pembelajaran *pop-up book*.
 - 3) Membangun suasana belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah media pembelajaran dapat memberi motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap siswa

d. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam implementasi metodologi penelitian.
- 2) Mendapatkan pengalaman dalam penerapan media pembelajaran *pop-up book*.
- 3) Dapat sebagai panduan keterampilan peneliti dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang ada hubungannya dengan kependidikan Teknik Busana.
- 4) Mendapatkan referensi tentang solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran teori yang biasa dijumpai di kelas.

e. Bagi Program Studi Pendidikan Busana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di UNY dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian lanjutan.

G. Asumsi Pengembangan

Media pembelajaran *pop-up book* dikembangkan pada pembelajaran kombinasi warna Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman. Media *pop-up book* merupakan media visual yang menarik karena mempunyai unsur gerak dengan dua dan tiga dimensi yang berbentuk

buku. Media *pop-up book* dapat mengatasi permasalahan yang diuraikan pada latar belakang diatas dengan adanya beberapa asumsi, yaitu :

1. Menurut Baught (Arsyad, 2016:13) kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar, sisanya 5% dengan indera lainnya.
2. Menurut Lismayanti, Hamidah & Anggereini (2016:1) media *pop-up book* memiliki unsur dua dan tiga dimensi yang mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan pembelajaran yang ingin disampaikan sehingga membuat materi pembelajaran lebih mudah diingat dan dipelajari.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

1. Materi Media *Pop-Up Book*

Materi media *Pop-up book* sesuai dengan materi kombinasi warna Mata Pelajaran Keahlian Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman dan disampaikan menggunakan Bahasa Indonesia. Media *Pop-up book* terdiri dari:

- a. Halaman Sampul

Sampul media *pop-up book* didesain berwarna yang menarik untuk menumbuhkan minat baca. Sampul didesain dengan bentuk 2 dimensi agar memiliki ketahanan.

- b. Kata Pengantar

- c. Daftar Isi

- d. Pendahuluan

Pendahuluan pada media *pop-up book* berisi tentang motivasi belajar kombinasi warna yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan.

- e. Sifat Warna
 - f. Nilai Warna
 - g. Pengelompokan Warna Brewster
 - h. Kombinasi Warna Brewster.
 - i. Penutup
2. Aspek Penilaian Kualitas Media *Pop-up book*:
 - a. Aspek materi atau isi
 - b. Aspek bahasa dan gambar
 - c. Aspek penyajian
 3. Pembuatan Media *Pop-Up Book*
 - a. Ukuran *Pop-up book* : 14 cm x 21 cm
 - b. Ukuran kertas : A4
 - c. Halaman sampul : *hard cover*
 - d. *Pop-up* : menggunakan kertas *ivory* 230 gram
 - e. Isi : menggunakan kertas HVS 70 gram
 4. Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Media *pop-up book* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok. Kombinasi warna dapat ditemukan dengan memutar roda *pop-up* pada lingkaran warna sesuai jenis kombinasi yang diinginkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Kustandi & Sutjipto (2011 : 7) Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Arsyad (2016:4) media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat dan sarana yang mengandung materi instruksional yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas materi pembelajaran sehingga siswa terangsang untuk belajar agar pembelajaran akan lebih baik dan sempurna.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie & Lentz dalam Arsyad (2016 : 20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1) Fungsi Atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui *overhead projector* dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

2) Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya

kembali, dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut Kemp & Dayton dalam Kustandi & Sutjipto (2011: 19) media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu :

- 1) Memotivasi minat atau tindakan
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Memberi instruksi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian siswa, memperjelas isi materi pembelajaran dengan informasi dan instruksi, menggugah emosi siswa, memudahkan siswa dalam mengingat isi pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

c. Klasifikasi Media

Menurut Munir (2014:185) Media pembelajaran yang dapat digunakan banyak sekali jenis dan jumlahnya. Menurut Sartika (2013:3) media pendidikan dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yakni:

- 1) Media visual, dapat memperlihatkan rupa dan bentuk. Contoh: gambar, foto, sketsa, diagram grafik, karton foster, peta dan globe.
- 2) Media dengar berupa : radio, tape rekorder, laboratorium, bahasa dan CD.
- 3) *Project still* media, dapat berupa slide, ohp

4) *Project motion* media dapat berupa: TV, Video, komputer.

Menurut Azhar Arsyad (2016:31) berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokan menjadi empat, yaitu

- 1) Media hasil teknologi cetak
- 2) Media hasil teknologi audio-visual
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau penyampaian materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pembelajaran lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, media dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu media visual, media dengar, *project still* media dan *project motion* media. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi media dibedakan menjadi media hasil teknologi cetak, audio-visual, komputer dan gabungan dari teknologi cetak dan komputer. Media *pop-up book* kombinasi warna termasuk media visual cetak, karena melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kustandi & Sutjipto (2013 : 23) manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Manfaat media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran agar dapat memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa. Seperti halnya yang diungkapkan Indriana (2011: 47-48), Media Pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar.
- 2) Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Waktu pembelajaran dapat dipersingkat dengan menerapkan teori belajar.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan uraian diatas, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat dalam proses belajar mengajar, diantaranya memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar, motivasi belajar, mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa serta pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

e. Pertimbangan Memilih Media

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2013 : 113) sebelum melakukan pengembangan dan penggunaan media, perlu dilakukan pertimbangan secara sistematis berdasarkan langkah-langkah yang saling terkait untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan uraian tersebut, dalam pengembangan media *pop-up book* kombinasi warna perlu memperhatikan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan suatu media dapat atau tidak dijadikan media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut terdiri dari segi isi dan tampilan media.

1) Pengembangan Media dari Segi Isi Media

Pengembangan media dari segi isi media menurut Kustandi & Sutjipto (2013:113), *pop-up book* dapat dijadikan media pembelajaran apabila isi media sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media *pop-up book* dipilih berdasarkan

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif.

Menurut Indriana (2015:16) beberapa faktor yang menentukan isi media pop-up book tepat atau tidak dijadikan media pengajaran dan pembelajaran antara lain adalah:

a) Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran

Kesesuaian dengan tujuan pengajaran adalah menyesuaikan media pop-up book dengan tujuan intruksional umum atau khusus yang terdapat pada setiap mata pelajaran, dapat juga disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan berbagai indikator.

b) Kesesuaian dengan Materi yang Diajarkan

Media *pop-up book* harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, yakni bahan atau yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, juga harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan tingkat kedalaman yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, media *pop-up book* dapat dijadikan sebagai media pengajaran dan pembelajaran apabila isi media sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang diajarkan.

2) Pengembangan Media dari Segi Penampilan Media

Media *pop-up book* merupakan media visual cetak, oleh karena itu dalam pengembangan media *pop-up book* memperhatikan elemen-elemen tampilan dalam pengembangan media cetak. Menurut Arsyad (2016:85) tampilan media pop-up book harus memperhatikan enam elemen, yaitu:

a) Konsistensi

Gunakan konsistensi format dari halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menggabungkan cetakan huruf dan ukuran huruf. Usahakan untuk konsisten dalam jarak spasi. Jarak antara judul dan baris pertama serta garis samping supaya sama, dan antara judul dan teks utama. Spasi yang tidak sama sering dianggap buruk, tidak rapih, oleh karena itu tidak memerlukan perhatian sungguh-sungguh

b) Format

Jika paragraf panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih sesuai, sebaliknya jika wajah paragraf tulisan pendek-pendek, wajah dua kolom akan lebih sesuai. Isi yang berbeda supaya dipisahkan dan dilabel secara visual.

c) Organiasi

Upayakan untuk selalu menginformasikan siswa/pembaca mengenai dimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks itu. Siswa harus mampu melihat sepintas bagian atau bab berapa mereka baca. Jika memungkinkan siapkan piranti yang memberikan orientasi kepada siswa tentang posisinya dalam teks secara keseluruhan. Susunlah teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh. Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagia-bagian dari teks.

d) Daya tarik dengan memperkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda. Ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca terus.

e) Ukuran huruf

Pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya. Ukuran huruf biasanya dalam point per inci. Misalnya, ukuran 24 poin per inci. Ukuran huruf yang baik untuk teks (buku teks atau buku penuntun) adalah 12 poin. Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit.

f) Penggunaan spasi kosong

Gunakanlah spasi untuk menambah kontras, hal ini penting untuk memberikan kesempatan siswa/pembaca untuk beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks. Ruang kosong dapat berbentuk ruangan sekitar judul, batas tepi (margin) batas tepi yang luas memaksa perhatian siswa/pembaca untuk masuk ke tengah-tengah halaman, spasi antar kolom, semakin lebar kolomnya semakin luas spasi diantaranya, permulaan paragraf diidentasi, penyesuaian spasi antar baris atau antar paragraf. Sesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan.

g) Penekanan pada Hal yang Penting

Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media pop-up book adalah warna, huruf dan kotak. Warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting, misalkan kata kunci dapat diberi tekanan dengan cetakan warna merah. Selanjutnya, huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul. Informasi penting dapat pula diberi tekanan dengan menggunakan kotak.

Penggunaan garis bawah sebagai alat penuntun sedapat mungkin dihindari karena membuat kata itu sulit dibaca.

Berdasarkan uraian tersebut, media *pop-up book* dapat dijadikan sebagai media pengajaran dan pembelajaran apabila tampilan media *pop-up book* memenuhi enam elemen, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media pop-up book adalah warna, huruf, dan kotak.

2. Media Visual

a. Pengertian Media Visual

Menurut Kustandi & Sutjipto (2011 : 98) visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis. Menurut Arsyad (2016:102) visualisasi pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran visual merupakan media pembelajaran yang berbentuk visual yang sesuai dengan isi materi pembelajaran dengan dikembangkan menjadi berbagai bentuk ilustrasi, grafik, chart dan lain sebagainya.

b. Unsur dan Prinsip Media Grais

Menurut Sipahelut & Sunaryo (Kustandi & Sutjipto: 2011) media grafis memiliki beberapa unsur, yang meliputi berikut ini:

1) Garis

Garis merupakan deretan titik yang menyambung dengan keapatan tertentu, atau dapat pula berupa dua buah titik yang dihubungkan. Garis memiliki sifat memanjang dan memiliki arah tertentu. Walaupun memiliki unsur ketebalan, namun sifat yang paling menonjol adalah dimensi panjangnya. Berdasarkan bentuknya, garis dibedakan atas garis lurus, garis lengkung dan garis patah (zig zag). Garis juga memiliki karakter tertentu, tergantung pada media, teknik dan tempat membuatnya.

2) Bidang/bentuk

Bidang merupakan unsur rupa yang memiliki dimensi panjang dan lebar, sedangkan bentuk memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi atau dengan kata lain, bidang bersifat pipih sedangkan bentuk memiliki isi atau volume. Berdasarkan bentuknya, bidang maupun bentuk terdiri dari beberapa macam, yakni bidang geometris, bidang geomorfis (organis), bidang bersudut dan bidang tak beraturan. Bidang dapat terbentuk karena kedua ujung garis yang bertemu atau dapat pula terjadi karena sapuan warna.

3) Tekstur

Teksture merupakan sifat permukaan sebuah benda. Sifat permukaan dapat berkesan halus, kasar, kusam, mengkilap, licin, berpori, dan sebagainya. Kesan-kesan tersebut dapat dirasakan melalui penglihatan dan rabaan, oleh karena itu

terdapat dua jenis tekstur, yaitu tekstur nyata dan tekstur semu. Tekstur nyata yaitu sifat permukaan yang menunjukkan kesan sebenarnya antara penglihatan mata dan rabaan dan tekstur semu (maya), yaitu kesan permukaan benda yang antara penglihatan dan rabaan dapat berbeda kesannya.

4) Warna

Secara teori warna dapat dipelajari melalui dua pendekatan, yaitu teori warna berdasarkan cahaya (dipelopori Isaac Newton) dan teori warna berdasarkan pigmen warna (Goethe). Teori warna berdasarkan cahaya dapat dilihat melalui tujuh spektrum warna dalam ilmu fisika, seperti halnya warna pelangi. Namun, dalam pembelajaran media grafis teori warna dibedakan berdasarkan pigmen diantaranya :

- a) Warna Primer adalah warna dasar atau warna pokok yang tidak dapat diperoleh dari campuran warna lain. Warna primer terdiri dari merah, kuning dan biru.
- b) Warna Sekunder yaitu warna yang diperoleh dari campuran kedua warna primer, misalnya warna ungu, oranye (jingga) dan hijau.
- c) Warna Tersier yakni warna yang merupakan hasil percampuran kedua warna sekunder.
- d) Warna Komplementer yakni warna kontras yang letaknya berseberangan dalam lingkaran warna, misalnya, kuning dengan ungu, merah dengan hijau, dan lain-lain.

5) Gelap terang

Gelap terang dalam visualisasi pesan media dua dimensi dapat berfungsi untuk beberapa hal, antara lain menggambarkan benda menjadi berkesan tiga dimensi, menyatakan kesan ruang atau kedalaman, dan memberi perbedaan (kontras). Gelap terang dalam media grafis dapat terjadi karena intensitas (daya pancar) warna, dapat pula terjadi karena percampuran warna hitam dan putih.

6) Ruang

Ruang dalam media tiga dimensi dapat dirasakan langsung oleh pengamat seperti halnya ruangan dalam rumah, ruang kelas, dan sebagainya. Ruang dalam karya dua dimensi dapat mengacu pada luas bidang gambar. Unsur ruang atau kedalaman pada karya dua dimensi bersifat semu (maya) karena diperoleh melalui kesan penggambaran yang pipih, datar, menjorok, cembung, jauh, dekat, dan sebagainya, sehingga dalam karya dua dimensi, kesan ruang atau kedalaman dapat ditempuh melalui beberapa cara, diantaranya

- a) Melalui penggambaran gempal
- b) Penggunaan perspektif
- c) Peralihan warna, gelap terang dan tekstur,
- d) Pergantian ukuran
- e) Penggambaran bidang bertindih
- f) Pergantian tampak bidang
- g) Pelengkungan atau pembelokan bidang dan
- h) Penambahan bayang-bayang.

7) Komposisi

Komposisi pada dasarnya sama dengan prinsip visual, didalamnya membahas tentang bagaimana mengatur, menata, atau mengorganisasikan unsur-unsur visual agar karya seni yang dibuat menjadi enak dipandang. Komposisi ialah susunan unsur-unsur yang dapat memancarkan kesan kesatupaduan, irama, dan keseimbangan dalam suatu media grais sehingga karya itu terasa utuh, jelas dan memikat. Paduan unsur-unsur yang berdampingan akan menimbulkan kesan selaras atau pertentangan. Apabila kita perhatikan paduan unsur yang berdampingan dari satu ke yang lain, maka kesan selaras dan bertentangan itu akan silih berganti dan bervariasi sehingga menimbulkan kesan rangkaian gerak. Keselarasan paduan unsur yang berdampingan disebut harmoni, sedang ksan pertentangan paduan unsur disebut kontras. Rangkaian harmoni dan kontras dalam komposisi disebut irama atau ritme.

Komposisi sama halnya dengan suatu masakan, dapat terasa hambar, enak, atau sedap. Komposisi akan terasa hambar kalau iramanya jelas dan mempunyai pusat perhatian (fokus). Komposisi akan terasa sedap kalau iramanya bervariasi dan mempunyai keseimbangan yang dinamis, sehingga tidak membosankan. Komposisi yang demikian akan terasa lebih hidup. Pola komposisi ada beberapa macam, yaitu : simetri, asimetri, dan bebas/informal. Jika kita cermati uraian diatas, maka terdapat beberapa prinsip visual yang dapat kita tarik satu per satu, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan merupakan paduan unsur-unsur visual yang antara unsur satu dengan yang lain saling menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan, dengan

kata lain tidak terpisah-pisah atau berdiri sendiri. Karya seni enak dipandang dengan syarat utamanya adalah memiliki kesatuan, dalam prinsip kesatuan inilah sebenarnya memuat pula prinsip-prinsip yang lain. Kesatuan akan terwujud jika didalamnya terdapat keserasian, keseimbangan, irama dan fokus perhatian.

b) Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan merupakan prinsip pengaturan unsur visual dengan memperhatikan bobot visual yang tidak berat sebelah atau timpang. Pengaturan unsur yang tipang mengakibatkan perasaan tidak nyaman bagi orang yang melihatnya. Terdapat dua macam keseimbangan, yaitu simetris dan asimetris. Keseimbangan simetris adalah pengaturan unsur yang sama bentuk dan jumlahnya, sedangkan keseimbangan asimetris adalah pengaturan unsur yang antar bagianya tidak sama bentuk dan jumlahnya, tetapi menunjukkan kesan bobot visual yang sama.

c) Keserasian (*Harmony*)

Keserasian merupakan perpaduan unsur visual yang selaras atau hubungan yang tidak bertentangan antara bagian satu dengan bagian lainnya. Keserasian dapat terbentuk karena pengaturan unsur yang memiliki kedekatan bentuk (kemiripan), perpaduan warna, maupun unsur peran (fungsi).

d) Irama (*Rhythm*)

Pengulangan unsur-unsur visual dalam sebuah tatanan akan menimbulkan kesan gerak bagi orang yang melihatnya. Kesan gerak inilah yang disebut irama. Terdapat beberapa jenis irama, diantaranya irama repetitif, yaitu kesan gerak yang ditimbulkan dari pengaturan unsur yang monoton (sama), baik ukuran,

warna maupun jaraknya. Irama alternatif, merupakan kesan gerak yang muncul karena pengaturan unsur yang berselang seling baik bentuk, ukuran maupun warnanya. Irama yang lain adalah irama progresif, yakni kesan gerak yang menunjukkan adanya perubahan dari unsur-unsurnya, misalnya perubahan dari besar menuju kecil, pendek menuju ke panjang, tebal ke tipis, atau bisa juga perubahan dari satu warna ke warna lain.

e) Kesebandingan (*Proportion*)

Kesebandingan atau lebih dikenal dengan sebutan proporsi adalah perbandingan ukuran unsur-unsurnya, baik perbandingan antar bagian maupun antara bagian terhadap keseluruhan. Pengaturan besar kecilnya bagian merupakan prinsip yang erat kaitannya dengan keseimbangan. Orang-orang pada zaman Yunani meyakini sebuah pendekatan menggunakan proporsi yang dianggap ideal dan memiliki keindahan yang agung, yang dikenal sebagai *golden ratio* atau *golden section*.

f) Fokus Perhatian (*Centre of Interest*)

Fokus perhatian sering disebut pula dengan dominasi, dalam tatanan sebuah karya media grafis selalu diupayakan terdapat satu bagian yang lebih menonjol dari bagian lainnya, artinya terdapat satu bagian yang mencuri perhatian pengamat. Fungsinya adalah agar pesan utama sebuah media grafis menjadi jelas terlihat. Fokus perhatian dapat dibuat dengan berbagai cara, misalnya membuat aksentuasi (pengecualian) atas bentuk yang seragam, perbedaan ukuran, perbedaan warna dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, media grafis memiliki unsur yaitu: garis, bidang/bentuk, tekstur, warna, gelap terang, ruang dan komposisi. Selain itu, media grafis memiliki prinsip, yaitu : kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), keserasian (*harmony*), irama (*rhythm*), kesebandingan (*proportion*), fokus perhatian (*centre of interest*).

3. Media *Pop-up Book*

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *pop-up book*.

a. Pengertian Media *Pop-up Book*

Menurut Devi & Maisaroh (2017:12) media *pop-up book* adalah buku yang mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa berbentuk, bergerak, dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya saat dibuka. Menurut Pramesti (2015:22) media *pop-up book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur dua dan tiga dimensi serta gerak. Tampilan *pop-up book* sangat menarik karena memiliki unsur dua dan tiga dimensi serta gerak kinetik. Objek-objek yang terbentuk dalam *pop-up book* terkadang menyerupai bentuk asli suatu benda. Nama *pop-up* dan pembuatan buku-buku tersebut dikenal juga sebagai teknik rekayasa kertas atau *paper crafting*, salah satu turunan keilmuan dari

paper engineering, yaitu sebuah ilmu yang membahas tentang kertas, baik cara mengelolanya maupun cara memprosesnya. Ada kesamaan antara teknik *pop-up* dan teknik *origami*, yakni sama-sama menggunakan teknik melipat dan merupakan satu turunan keahlian yang sama yaitu *paper engineering*. Namun, *origami* merupakan bentuk paling sederhana yang tidak memerlukan gunting atau lem dan cenderung dibuat dengan kertas sederhana, berbeda dengan *pop-up* yang memerlukan lem, gunting, dan karton tebal.

Menurut Anggit (2017:14) *pop-up book* diawali dengan adanya *moveble book* (buku bergerak) dan *lift the flap* (susunan kertas bertumpuk) di Eropa, akan tetapi kehadiran *pop-up book* lebih diminati oleh masyarakat, karena *pop-up book* lebih memiliki dimensi dibandingkan buku rayat, mitos dan legenda. *Pop-up book* dipilih sebagai alternatif media yang dikembangkan karena *pop-up book* merupakan salah satu bidang kreatif dari *paper* dengan *movable book* dan *lift the flap*. Hal inilah yang menjadikan *pop-up* lebih mudah di ingat, karena selain memiliki efek dimensi, *pop-up* juga dikenal lebih memiliki efek mengejutkan dari efek pergerakan yang dihasilkan pada saat teknik-tenik *pop-up* beroperasi.

Berdasarkan uraian tersebut, media *pop-up book* adalah buku dari hasil kerajinan tangan yang dapat bergerak dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya. Media *pop-up book* merupakan media yang berbentuk dua dan tiga dimensi yang terbuat dari kertas. Media *pop-up book* dimulai dengan buku yang berbentuk *moveble book* dan *lift the flap*, setelah itu *pop-up book*. *Pop-up book* lebih diminati karena dapat memberikan kejutan bagi pembacanya.

b. Kelebihan dan Kekurangan

Media *pop-up book* sebagai media pembelajaran berbasis gabungan visual dan cetakan memiliki kelebihan dan kelemahan yang sama dengan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh media berbasis visual non proyeksi lainnya.

Menurut Smaldino (2016:331) kelebihan media visual non proyeksi yaitu:

- 1) Tersedia dengan mudah
- 2) Tidak dibutuhkan perlengkapan
- 3) Mudah digunakan
- 4) Tersedia bagi seluruh tingkat pengajaran dan bagi seluruh disiplin
- 5) Penyederhanaan gagasan yang rumit

Kekurangannya media visual non proyeksi yaitu:

- 1) Ketahanan
- 2) Penyimpanan
- 3) Ukurannya terlalu kecil untuk dilihat grup besar

Berdasarkan uraian diatas, media *pop-up book* memiliki kelebihan diantaranya: tersedia dengan mudah, tidak dibutuhkan perlengkapan, mudah digunakan, tersedia bagi seluruh tingkat pengajaran dan bagi seluruh disiplin, penyederhanaan gagasan yang rumit. Kekurangan media *pop-up book* yaitu: ketahanan, penyimpanan, dan ukurannya terlalu kecil untuk dilihat grup

4. Teori Warna dan Kombinasi Warna

Warna memegang peranan yang sangat penting karena warna memiliki daya tarik tersendiri. Menurut Idayanti (2015:16) warna adalah salah satu unsur desain yang menjadikan suatu benda dapat dilihat. Selain itu, warna juga dapat mengungkapkan suasana perasaan atau watak benda yang dirancang, warna dapat menunjukkan sifat dan watak yang berbeda-beda, bahkan mempunyai variasi yang sangat banyak.

Warna menurut Sir Isac Newton adalah spektrum tertentu yang terdapat didalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih), sedangkan menurut Albert H. Munsell warna merupakan elemen penting dalam semua lingkup disiplin seni rupa, bahkan secara umum warna merupakan bagian penting dari segala aspek kehidupan manusia (Parwati,2016).

Berdasarkan uraian tersebut, warna merupakan unsur desain yang memegang peranan yang sangat penting, karena warna memiliki daya tarik tersendiri agar benda tersebut dapat terlihat sehingga warna sangat penting untuk dipelajari.

a. Teori Warna

Menurut Darmaprawira (2013:1) Teori warna berkembang sangat pesat, warna digunakan secara artistik sebagai alat ekspresi manusia yang mempunyai latar belakang sejarah tersendiri dan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah seni rupa sejak zaman pra sejarah sampai zaman modern saat ini. Teori warna dalam perkembangannya sebagai ilmu pengetahuan, pada tahun 1680 Sir Isac Newton mengumumkan hasil penelitiannya bahwa semua warna tergabung pada cahaya putih. Kemudian pada tahun 1731 J.C. Le Blon menemukan warna

utama merah, kuning dan biru dari pigmen, pada tahun 1824 Michel Eugene Chevreul mengembangkan teori warna . bahwa semakin banyak warna dari objek yang tampak dalam suatu komposisi makin sulit seseorang menentukan titik fokalnya dalam komposisi itu.

Hermann Von Helmholtz pada tahun 1790 mengemukakan bila warna merah, kuning dan biru adalah warna-warna utama untuk pigmen, para ahli fisika memandang bahwa warna utama untuk cahaya adalah merah, hijau dan biru. Teori tersebut dikembangkan oleh Ogden Rood pada tahun 1879 dengan membuat lingkaran warna yang warnanya merah, hijau dan biru. Selain itu, Wilhelm Von Bezold menciptakan lingkaran warna yang berbeda dalam bukunya yang berjudul *The Theory of Color* diterbitkan di Inggris oleh Louis Prang dari Boston. Pada tahun 1831 Sir David Brewster seorang fisikawan Scotlandia mengemukakan bahwa meskipun jumlah warna bisa menjadi tidak terhingga namun semua itu bisa diringkas menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier dan netral.

Albert Munsell pada tahun 1923 membuat lingkaran warna yang didasarkan pada penemuan ilmuwan fisika. Penentuan titik-tik warna primernya agak berbeda dengan yang lain. Jarak antara merah, biru dan kuning tidak merupakan segitiga sama sisi, pada titik-titik yang jaraknya sama dimulai dari hijau, maka dua titik lainnya jatuh pada warna merah vermillion dan biru keunguan. Munsell merancangnya dalam bentuk lingkaran warna primer dan sekunder berjumlah sepuluh warna.

Oswald juga merancang sistem warna dengan warna primer adalah merah, kuning, hijau laut dan biru. Warna sekundernya adalah hijau daun, turquios dan merah ungu (*purple*). Segitiga sama sisi pada setiap puncaknya adalah warna-warna murni, warna keduanya adalah putih dan ketiganya hitam. Faber Biren pada tahun 1934 membuat lingkaran warna dengan membuat pusatnya tidak ditengah karena menurutnya warna panas lebih dominan dari pada warna sejuk.

Berdasarkan uraian tersebut, teori warna terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Banyak peneliti yang mengungkapkan tentang warna, teori-teori warna tersebut memiliki pemahaman-pemahaman yang berbeda-beda seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Nilai Warna

Menurut Idayanti (2015:19) sifat panas dan dingin suatu warna sangat dipengaruhi oleh *hue* nya. *Hue* merupakan suatu istilah yang dipakai untuk membedakan suatu warna dengan warna yang lainnya, seperti merah, kuning, biru dan lainnya. Perbedaan antara merah dan kuning ini adalah perbedaan *hue* nya. *Hue* dari suatu warna memiliki sifat panas dan dingin. Warna-warna panas adalah warna yang berada pada bagian kiri lingkaran.

Menurut Akmal (2011:16) ada beberapa istilah warna seperti *hue*, *value*, *tone*, *tint*, dan *shade* yang perlu kita ketahui untuk memudahkan memahami dalam mengkombinasikan warna. *Hue* merupakan istilah untuk warna yang memiliki intensitas penuh seperti merah, biru, kuning, jingga, ungu dan seterusnya. Selain itu, *hue* juga bisa dipakai untuk mendeskripsikan sebuah

warna. Misalnya, indigo memiliki *hue* warna ungu dan biru atau pink memiliki *hue* warna merah dan putih. *Value* merupakan istilah untuk nilai warna atau tingkat kecerahan warna dari terang ke gelap atau dari putih ke hitam. *Value* yang lebih terang didapat dengan menambahkan warna putih, sedangkan *value* yang lebih gelap dengan menambahkan warna yang lebih gelap. *Value* dalam kehidupan sehari-hari kita sering menambahkan kata “tua” dan “muda” dibelakang nama warna, seperti merah muda, merah tua. Penambahan ini berfungsi sebagai usaha untuk menjelaskan tentang tentang *value* warna tersebut.

Tone merupakan deretan warna yang dicampur dengan warna abu-abu. Campuran ini memperlihatkan intensitas atau kekuatan warna. Ketika sebuah warna dicampur dengan warna au-abu, melemahkan kekuatan warna tersebut. Penambahan warna abu-abu akan membuat warna tersebut lebih redup dibanding warna aslinya. Warna terkuat adalah warna yang tidak memiliki intensitas penuh atau tanpa percampuran warna abu-abu sama sekali. *Tint* merupakan kebalikan dari *tone*. *Tint* merupakan deretan warna yang dicampur dengan wana putih. Hasilnya adalah warna-warna pastel yang lembut dan pucat. Warna pastel mengesankan warna yang halus, ringan, dan feminin. *Shade* merupakan warna yang dicampur dengan hitam sehingga tercipta warna yang lebih gelap. *Shade* atau bayangan menghasilkan warna yang lebih gelap, warna ini memiliki karakter yang lebih kuat dan dalam daripada *tint*.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan warna dapat mempengaruhi suasana benda yang diberi warna tersebut. Warna dapat digolongkan menjadi warna panas dan warna dingin yang masing-masing memberikan kesan yang berbeda bahkan bertolak belakang. Terdapat beberapa istilah warna yang dapat memudahkan kita dalam memahami warna, diantaranya adalah *hue*, *value*, *tint*, *tone*, dan *shade*.

c. Sifat Warna

Menurut Marian dalam Darmaprawira (2013:37) seluruh warna spektrum memiliki rangsangan sifat dan emosi manusia. Berikut warna-warna yang mempunyai asosiasi dengan pribadi seseorang.

- 1) Merah bersifat cinta, nafsu, kekuatan, berani, primitif, menarik, bahaya, dosa, pengorbanan, vitalitas.
- 2) Merah jingga bersifat semangat, tenaga, kekuatan, pesat, hebat, gairah
- 3) Jingga bersifat hangat, semangat muda, ekstremis, menarik
- 4) Kuning jingga bersifat kebahagiaan, penghormatan, kegembiraan, optimisme, terbuka.
- 5) Kuning bersifat cerah, bijaksana, terang, bahagia, hangat, pengecut, pengkhianatan.
- 6) Kuning hijau bersifat persahabatan, muda, kehangatan, baru, gelisah, berseri
- 7) Hijau muda bersifat kurang pengalaman, tumbuh, cemburu, iri hati, kaya, segar, istirahat, tenang.
- 8) Hijau biru bersifat tenang, santai, diam , lembut, setia, kepercayaan

- 9) Biru bersifat damai, setia, konservatif, pasif terhormat, depresi, lembut, menahan diri, ikhlas
- 10) Biru ungu bersifat spiritual, kelelahan, hebat, kesuraman, kematangan, sederhana, rendah hati, ketersinggan, tersisih, tenang, sentosa
- 11) Ungu bersifat misteri, kuat, supremasi, formal, melankolis, pendiam, agung, muia (agung).
- 12) Merah ungu bersifat tekanan, intrik, drama, terpencil, penggerak, teka teki
- 13) Coklat bersifat hangat, tenang, alami, bersahabat, kebersamaan, tenang, sentosa, rendah hati.
- 14) Hitam bersifat kuat, duka cita, resmi, kematian, keahlian, tidak menentu
- 15) Abu-abu bersifat tenang
- 16) Putih bersifat senang, harapan, murni, lugu, bersih, spiritual, pemaaf, cinta, terang

d. Lingkaran Warna

Menurut Pusat Jurnal Berbahasa Indonesia (2018) teori brewster adalah teori yang menyederhanakan warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna. Keempat kelompok warna tersebut, yaitu: warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1831.

Menurut Akmal (2011:15) warna primer adalah warna yang terdiri dari merah, biru dan kuning. Warna ini merupakan warna dasar dalam lingkaran warna. Ketiga warna ini tidak dihasilkan dari kombinasi warna apapun, justru ketiga warna inilah yang menciptakan warna lain. Warna-warna ini paling mudah

dikenali. Warna sekunder merupakan campuran dari dua warna primer dengan perbandingan yang sama. Warna merah dicampur dengan warna biru akan menghasilkan ungu, merah dicampur dengan kuning akan menghasilkan warna jingga, sementara biru apabila dicampur dengan warna kuning akan menghasilkan warna hijau. Warna sekunder dalam lingkaran warna terletak ditengah-tengah warna primer. Menurut Meilani (2013:329) warna tersier merupakan warna yang dihasilkan dari campuran satu warna primer dengan satu warna sekunder dalam sebuah ruang warna. Misalnya warna jingga kekuningan didapat dari mencampurkan warana kuning dan jingga. Warna coklat merupakan campuran dari warna merah, kuning dan biru. Warna netral merupakan hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warana-warna kontras di alam. Hasil percampuran warna yang tepat akan menghasilkan warna hitam.

Berdasarkan uraian diatas, warna menurut Brewster dapat disederhanakan menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier dan netral. Kelompok warna ini sering disusun dalam lingkaran warna brewster. Lingkaran warna brewster mampu menjelaskan teori kontras warna (*komplementer*), *split komplementer*, *triad*, dan *tetrad*.

e. Kombinasi Warna

Mengkombinasikan warna dapat dilakukan dengan menggunakan lingkaran warna. Warna dapat dikombinasikan dengan kombinasi bersesuaian dan kombinasi kontras. Kombinasi warna bersesuaian terdiri dari kombinasi *monogramation* atau monokromatik dan kombinasi *Analogus* atau analog. Menurut Rohmatun (2017:1) kombinasi monokromatik adalah perpaduan beberapa warna yang bersumber dari satu warna dengan nilai dan intensitas yang berbeda. Misalnya warna ungu dengan violet. Menurut Akmal (2011:24) kombinasi monokromatik menghasilkan suasana sesuai persepsi warna dasar yang digunakan. Misalnya warna biru mengesankan kesan dingin dan diam. Semakin kontras *value* dengan perbedaan intensitas terang-gelap akan semakin dramatis pula suasana yang tercipta. Kombinasi skema ini merupakan kombinasi warna yang aman karena menciptakan komposisi yang dinamis. Cara penerapan yang paling mudah adalah menggunakan warna-warna dengan tingkat intensitas sedang sampai terang atau warna dengan intensitas yang tidak terlalu jauh jaraknya. Kombinasi warna hitam, abu-abu dan putih juga dapat digolongkan kedalam skema warna *monokromatik*.

Kombinasi *analog* atau saling bersebelahan akan menciptakan efek harmoni yang baik karena memiliki kemiripan atau kedekatan warna. Contohnya adalah warna hijau dan kuning. Menurut Akmal (2011:20) paduan warna *analog* akan menciptakan keharmonisan atau keselarasan karena perpindahan antara satu warna dengan warna lainnya terasa ringan, halus dan mulus, tidak ada loncatan yang terlalu kontras terutama jika dilakukan dengan intensitas *value* yang

konsisten. Cara paling mudah untuk menerapkan paduan warna dengan skema warna ini adalah memilih satu warna yang dominan, lalu mengombinasikannya dengan warna sekundernya dan diberi sedikit warna ketiga sebagai aksen.

Kombinasi kontras merupakan kombinasi yang didapat dari perpaduan warna yang letaknya saling berseberangan, yang merupakan kombinasi kontras adalah kombinasi *komplementer*, *split komplementer*, *triad komplementer* dan *tetrad komplementer*. Menurut Idayanti (2015:20) kombinasi *komplementer* adalah kombinasi warna yang bertentangan letaknya dalam lingkaran warna. Menurut Meilani (2013:331) warna *komplementer* merupakan warna yang berseberangan di dalam *color wheel* memiliki sudut 180 derajat, dua warna dengan posisi kontras, *komplementer* menghasilkan perpaduan warna yang sangat menonjol. Contohnya: Merah-Hijau, Biru-Oranye, Ungu-Kuning. Menurut Akmal (2011:22) skema warna komplementer bersifat kontras yang artinya akan menciptakan komposisi warna yang menarik, cerah serta menghidupkan suasana. Namun penggunaan warna ini dalam skema harus berhati-hati agar wana yang sama-sama kuat tidak saling berteriak menarik perhatian. Apabila salah padu padannya akan terlihat melelahkan mata. Cara yang aman untuk menerapkan skema warna ini adalah menggunakan warna komplementer dari kelompok warna pastel. Skema warna pastel cenderung lebih lembut walaupun menggunakan warna komplementer. Cara lainnya adalah dengan menerapkan warna dominan dengan warna komplementer sebagai aksennya, untuk mengimbanginya dengan menambahkan sedikit warna netral seperti putih, abu-abu dan hitam.

Kombinasi *split komplementer* merupakan kombinasi warna kontras dengan letak yang agak berseberangan. Menurut Meilani (2013:331) kombinasi split komplementer hampir sama dengan skema warna *komplementer*, hanya saja ada sedikit penambahan warna. Menggunakan formula huruf “Y” terbalik untuk mendapatkan harmonisasi warna. Misalnya kuning dengan merah keunguan dan biru keunguan.

Kombinasi *triad komplementer* disebut pula dengan kombinasi *triadic*. Menurut Meilani (2013:331) jika sebuah segitiga sama sisi ditarik di atas roda warna, sudut yang menyentuh 3 warna itulah yang disebut warna *triadic*. Skema warna *triadic* memiliki kombinasi tiga *hue* yang relatif berjarak sama dalam *color wheel*. Penggunaan kombinasi *triadic* menghasilkan warna yang bernada kontras.

Kombinasi *tetrad komplementer* merupakan kombinasi 4 warna yang membentuk sudut 90° pada lingkaran warna. Menurut Meilani (2013:332) Perpaduan dua warna *komplementer* yang digunakan secara bersamaan, kombinasi ini menghasilkan warna yang sangat kontras antara warna dingin dan warna hangat.

Berdasarkan uraian diatas, kombinasi warna dapat diperoleh dengan memadupadankan warna menggunakan lingkaran warna. Kombinasi warna terdiri dari kombinasi bersesuaian yang terdiri dari *monokromatik* dan *analog* serta kombinasi kontras yang terdiri dari *komplementer*, *split komplementer*, *triad komplementer* dan *tetrad komplementer*.

5. Tata Laksana Pembelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Busana di MAN 1 Sleman

Pedoman Madrasah Aliyah (MA) program keterampilan diatur melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam Nomor : 1023 Tahun 2016. MA Keterampilan didirikan dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan Madrasah Aliyah melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan hidup di masyarakat. Penyusunan Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan operasional bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) pendidikan madrasah dalam penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah. Program Keterampilan di Madrasah Aliyah merupakan program tambahan sebagai bentuk tambahan lintas minat di Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan. Program ini bukan merupakan Madrasah Aliyah Kejuruan, oleh karena itu, Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan ini menggunakan struktur kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah pada umumnya, dan peserta didik memperoleh tambahan pembelajaran keterampilan sesuai dengan minat masing masing peserta didik. Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah masuk dalam beban belajar/struktur kurikulum Madrasah Aliyah pada Mata Pelajaran Prakarya/Kewirausahaan dengan jumlah jam per minggu 2 jam pelajaran, dan untuk Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan ditambah materi lintas minat keterampilan dengan jumlah jam per minggu 6 jam pelajaran. Apabila dipandang bahwa dari alokasi beban belajar tersebut masih perlu tambahan sesuai kebutuhan, maka Madrasah dapat menambah sesuai kondisi madrasah masing-masing, sehingga

untuk memperoleh hasil maksimal program ini harus terintegrasi dengan kurikulum dan harus dipastikan bahwa program keterampilan di Madrasah Aliyah tidak mengurangi jumlah jam dari mata pelajaran yang ada, dengan pola ini diharapkan program keterampilan menghasilkan *output* seperti yang diharapkan. *Output* yang diharapkan adalah siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh dunia usaha/dunia industri terkait.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta menyelenggarakan program keterampilan kriya logam, tata boga, tata busana dan desain grafis. Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana diikuti oleh 80 siswa yang terbagi dalam 2 kelas dengan waktu pembelajaran 4 x 45 menit. Siswa terdiri dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Agama. Pembelajaran Keterampilan Hidup Mandiri di MAN 1 Sleman diselenggarakan berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam. Salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada silabus Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata busana adalah memahami unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain yang terdapat pada indikator mendesain busana. Warna merupakan salah satu unsur desain yang harus dipelajari oleh siswa. Apabila siswa mampu memahami kombinasi warna, maka siswa akan lebih mudah dalam mengikuti materi pembelajaran selanjutnya.

6. Penelitian Pengembangan

a. Pengertian Penelitian Pengembangan

Menurut Gay, Mills & Airasian dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan disekolah-sekolah. Produk-produk yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan mencakup materi pelatihan guru, materi ajar, seperangkat tujuan perilaku, materi media dan sistem-sistem manajemen (Emzir,2013:263). Menurut Sugiyono (2015:407) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Arifin (2011:126) penelitian pengembangan merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kesenjangan antara penelitian dasar dan penelitian terapan. Sering kali ditemui adanya kesenjangan antara hasil-hasil penelitian dasar yang bersifat teoritis dan hasil penelitian terapan yang bersifat praktis. Kesenjangan ini dapat diatasi dengan penelitian dan pengembangan. Sesuatu produk yang baik yang akan dihasilkan apakah itu perangkat keras atau perangkat lunak, memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut merupakan perpaduan dari sejumlah konsep, prinsip, asumsi, hipotesis, prosedur berkenaan dengan sesuatu hal yang telah ditemukan atau dihasilkan dari penelitian dasar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan

untuk menghasilkan dan mengembangkan produk pembelajaran disekolah-sekolah. Produk-produk yang dihasilkan dan dikembangkan dapat berupa materi pelatihan guru, materi ajar, seperangkat tujuan perilaku, materi media dan sistem-sistem manajemen.

b. Metode Penelitian Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara terperinci dan menunjukkan hubungan antarkomponen yang akan dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik (Emzir,2013:127). Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan media *Pop-up book* kombinasi warna ini menggunakan model prosedural, sehingga penelitian pengembangan ini bersifat deskriptif yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.

Menurut Sugiyono (2015:409) langkah-langkah penelitian dan pengembangan terdiri dari:

- 1) Potensi dan masalah
- 2) Pengumpulan data

- 3) Desain produk
- 4) Validasi desain
- 5) Revisi desain
- 6) Ujicoba produk
- 7) Revisi produk
- 8) Ujicoba pemakaian
- 9) Produksi massal

Menurut Thiagarajan (1974) dalam Arifin (2011:128) ada empat tahap penelitian dan pengembangan yang disingkat dengan 4-D, yaitu *define*, *design*, *develop* and *disseminate*. Tahap *define*, yaitu tahap studi pendahuluan baik secara teoritik maupun empirik. Tahap *design*, yaitu merancang model dan prosedural pengembangan secara konseptual-teoritik. Tahap *develop*, yaitu melakukan kajian empirik tentang pengembangan produk awal, melakukan uji-coba, revisi dan validasi. Tahap *disseminate*, yaitu menyebarluaskan hasil akhir ke seluruh populasi.

Menurut Borg & Gall penelitian pengembangan terdiri dari

- 1) Penelitian dan pengumpulan informasi
- 2) Perencanaan
- 3) Pengembangan bentuk awal produk
- 4) Uji lapangan awal
- 5) Revisi produk
- 6) Uji lapangan utama
- 7) Revisi produk operasional

- 8) Uji lapangan operasional
- 9) Revisi produk akhir
- 10) Diseminasi dan implementasi (Emzir,2013:271).

Berdasarkan pendapat diatas, model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D. Model penelitian dan pengembangan model 4D sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti model, LKS, dan buku ajar. Disamping itu model penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan untuk mengembangkan produk lainnya. Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangannya:

- 1) Tahap pendefinisian, meliputi: analisis awal/identifikasi kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, analisis materi dan merumuskan tujuan.
- 2) Tahap perancangan, meliputi: menyusun tes kriteria, memilih media pembelajaran yang sesuai, pemilihan bentuk penyajian pembelajaran, mensimulasikan penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang, pembuatan kerangka *pop-up book*, penulisan materi, pembuatan desain *lay out pop-up book*, mencetak buku, *finishing pop-up book*.
- 3) Tahap pengembangan meliputi: *expert appraisal, developmental testing*
- 4) Tahap penyebarluasan meliputi: *validation testing, packaging, diffusion and adaption*

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Selain itu, kajian penelitian yang relevan ini dapat juga digunakan untuk melihat posisi keaslian dari penelitian yang telah dibuat. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Hasil penelitian Jatu Pramesti (2015) yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-up Book* Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem I” dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan 9 tahap kegiatan, yaitu melakukan studi pendahuluan, perencanaan pembuatan produk, pengembangan draf produk, uji coba perorangan, revisi hasil uji perorangan, uji coba terbatas, penyempurnaan produk hasil uji terbatas, uji pelaksanaan secara luas dan penyempurnaan produk akhir. Hasil penelitian media *pop-up book* yang dikembangkan dinyatakan dapat diterima dan layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran tematik. Relevansi antar penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengembangkan media dengan bentuk *pop-up book*.
2. Hasil Penelitian Yulisna Hawarya dan Agus Wasisto Dwi Doso Warso (2014) yang berjudul “Pengembangan *Pop-up* Module Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan untuk Siswa SMA Kelas X” dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan menurut Sukmadinata yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan model, dan uji model. Hasil

penelitian media *pop-up book* ini dinyatakan bahwa layak digunakan dan dikembangkan guna membantu peserta didik dalam memahami materi pencemaran dan pelestarian lingkungan.

3. Hasil Penelitian Anggit Shita Devi dan Siti Maisaroh (2017) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku *Pop-up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Sugiyono dengan 8 langkah pengembangan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba pemakaian, revisi produk, uji coba produk, revisi produk. Hasil penelitian media *pop-up book* ini dinyatakan bahwa media pembelajaran buku *pop-up wayang tokoh Pandhawa* dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.*

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengembangan media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman. Relevansi penelitian dari Jatu Pramesti, Yulisna Hawarya dan Agus Wasisto Dwi Doso Warso serta Anggit Shita Devi dan Siti Maisaroh yaitu mengembangkan media *pop-up book* yaitu penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan. Perbandingan penelitian yang relevan diatas menunjukkan bahwa penelitian pengembangan media *pop-up book* kombinasi warna masih original. Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian relevan yang telah dilakukan oleh ketiga peneliti diatas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penelitian yang Relevan

No	Komponen	Nama Peneliti			
		Jatu Pramesti	Yulisna Hawarya dan Agus Wasisto Dwi Doso Warso	Anggit Shita Devi dan Siti Maisaroh	Peneliti
1.	Tempat Penelitian	SD Negeri pakem I	SMA Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta.	SD N Tamansari 2 Yogyakarta Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta	MAN 1 Sleman Yogyakarta
2.	Subjek Penelitian	III (29 siswa)	Guru Biologi (1 orang) dan X (15 siswa)	siswa kelas V SD N Tamansari 2 Yogyakarta sebanyak 30 siswa	Siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana
3.	Obyek Penelitian	Tema Peristiwa	Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan	wayang tokoh Pandhawa	Kombinasi Warna
4.	Jenis Penelitian	R&D	R&D	R&D	R&D
5.	Model Pengembangan	Borg and Gall	Sukmadinata	Sugiyono	4D Thiagarajan
6.	Pengumpulan Data	Angket	Angket	angket, tes, dan dokumentasi	Angket, wa wancara, observasi
7.	Spesifikasi Produk	media <i>Pop-up Book</i> Tema Peristiwa	media <i>Pop-up Book</i> pencemaran dan pelestarian lingkungan.	media pembelajaran buku <i>Pop-up</i> wayang tokoh Pandhawa	Media <i>Pop-up book</i> kombinasi warna

C. Kerangka Pikir

Siswa Kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman masih kesulitan dalam mengkombinasikan warna sehingga nilai yang dicapai pada materi mendesain, pembuatan macam-macam hiasan dan membuat lenan rumah tangga belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ditentukan. Hal ini dikarenakan belum adanya media pembelajaran kombinasi warna yang representatif untuk mempermudah dalam mempelajari kombinasi warna. Selain itu, saat ini belum dikembangkannya media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Saat ini di MAN 1 Sleman membutuhkan media yang menyenangkan dan memudahkan dalam memahami kombinasi warna. Selain itu di MAN 1 Sleman juga belum terdapat media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna hiasan busana, sehingga di MAN 1 Sleman diperlukan adanya media 3 dimensi yang dapat memberikan keseragaman persepsi dan inovasi bagi siswa. Berdasarkan kajian pustaka yang sudah dipaparkan sebelumnya diasumsikan bahwa media *pop-up book* tepat digunakan untuk pembelajaran materi kombinasi warna karena media ini merupakan media visual yang memiliki dimensi, gambar, bagian yang dapat digerakkan, memperkuat kesan yang disampaikan dan dapat memberikan kejutan-kejuatan ketika halamannya dibuka. Harapannya dengan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran, kegiatan pembelajaran lebih antusias dan siswa lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media *pop-up book* tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan adanya pengembangan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini berisi materi tentang memadupadankan warna berdasarkan teori warna Brewster yaitu pengertian warna, sejaran warna, teori warna Brewster, nilai warna, sifat warna dan macam-macam kombinasi warna.

Media *pop-up book* harus dikembangkan berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan sehingga didapat media *pop-up book* yang layak digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satu tahapan yang digunakan yaitu tahap *development* dan *disseminate*. Tahap *development* media *pop-up book* dievaluasi oleh ahli media dan ahli materi, saran-saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan media yang disusun. Setelah dinyatakan layak oleh para ahli, selanjutnya media tersebut diujicobakan pada siswa secara terbatas untuk mengetahui respon dari subjek penelitian. Hasil uji coba digunakan untuk merevisi produk sehingga produk tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna. *Pop-up book* yang sudah direvisi pada tahap *development testing* kemudian diujicobakan pada sasaran yang sesungguhnya untuk mengetahui kelayakan media *pop-up book*. Setelah uji coba kelompok besar, saran yang diberikan digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna agar mendapatkan produk pembelajaran yang siap dipakai, yaitu media *pop-up book* kombinasi warna, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada alur berikut ini:

Siswa kelas X KHM Busana MAN 1 Sleman masih kesulitan dalam mengkombinasikan warna sehingga nilai yang dicapai pada materi mendesain, pembuatan macam-macam hiasan dan membuat lenan rumah tangga belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ditentukan.



Dibutuhkannya media pembelajaran yang representatif untuk mempermudah dalam mempelajari kombinasi warna.



Media *pop-up book* diasumsikan tepat digunakan untuk pembelajaran dengan materi kombinasi warna karena media ini merupakan media visual yang memiliki dimensi, gambar, bagian yang dapat digerakkan, memperkuat kesan yang disampaikan dan dapat memberikan kejutan-kejutan ketika halamannya dibuka.



Harapannya, dengan menggunakan media *pop-up book* kegiatan pembelajaran lebih antusias dan siswa lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.



Mengembangkan media *Pop-up Book* sesuai dengan kebutuhan belajar siswa yang memenuhi kelayakan media dan materi



Perlu dilakukan pengembangan berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan



Didapatkan media *Pop-up Book* yang layak digunakan sebagai media pembelajaran

Gambar 1 Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman?
2. Bagaimana kelayakan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman menurut ahli materi dan ahli media?
3. Bagaimana kelayakan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman bedasarkan uji coba kelompok kecil?
4. Bagaimana kelayakan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman bedasarkan uji coba kelompok besar?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Model pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini menggunakan model 4D yang telah dikembangkan oleh Thiagarajan (2015). Berikut ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangannya media Thiagarajan:

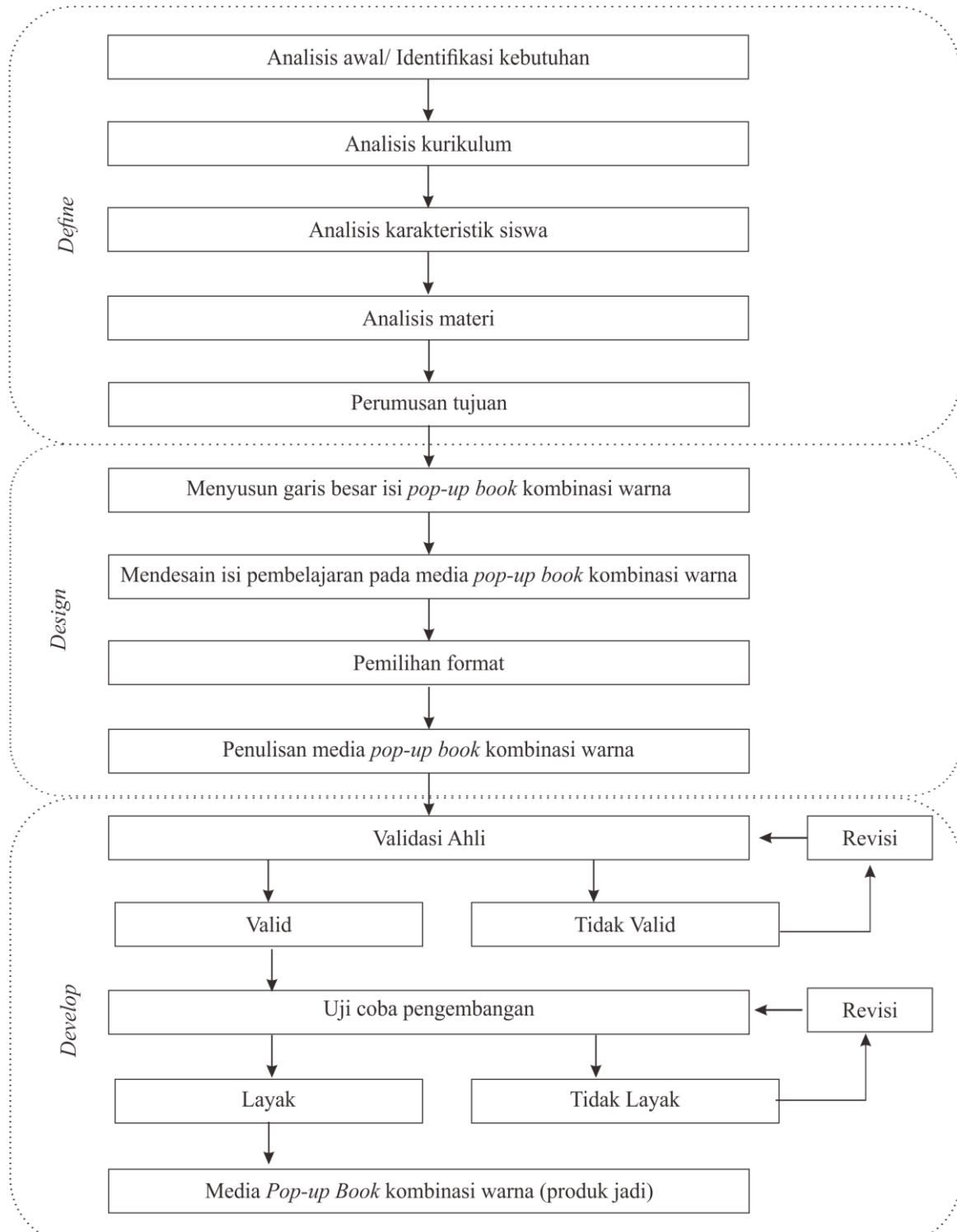
1. *Define* (Pendefinisian)
2. *Design* (Perancangan)
3. *Development* (Pengembangan)
4. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Model pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebarluasan. Model pengembangan 4D dipilih karena model pengembangan ini sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran.

Mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D, peneliti mengambil 3 langkah penelitian. Hal ini dilakukan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui kelayakan media *pop-up book* kombinasi warna. Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)
2. *Design* (Perancangan)
3. *Development* (Pengembangan)

Model pengembangan media pembelajaran *pop-up book* dapat divisualisasikan seperti pada gambar berikut:



Gambar 2 Prosedur Penelitian Media *Pop-up Book* Kombinasi Warna

B. Prosedur Pengembangan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Secara umum dalam pendefinisian ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Awal/Identifikasi Kebutuhan

Analisis awal atau identifikasi kebutuhan bertujuan untuk mengetahui masalah dasar yang muncul dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Analisis awal dilakukan untuk memperoleh gambaran fakta, harapan dan alternatif penyelesaian masalah dasar yang terjadi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan memudahkan dalam penentuan dan pemilihan media pembelajaran yang akan dikembangkan.

Hasil yang didapatkan dalam tahap ini adalah siswa masih kesulitan dalam memadupadankan warna dan belum adanya media kombinasi warna pemberian contoh kombinasi warna yang bagus, menarik, memancing antusias dalam membaca dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran mengkombinasikan warna serta belum dikembangkannya media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Berdasarkan gambaran fakta permasalahan yang terjadi di lapangan maka perlu dikembangkan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna. Harapannya dengan adanya media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari kombinasi warna.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum diakukan dengan cara mengkaji kurikulum yang teerdapat di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Hal ini dilakukan agar media *pop-up book* yang dikembangkan tidak menyimpang dari tujuan pelajaran yang terdapat pada standar kompetensi. Kompetensi dasar yang digunakan pada penelitian ini adaah membuat desain busana. Standar kompetensi yang dinyatakan dalam RPP nantinya akan membutuhkan sumber belajar dan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran.

c. Analisis Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Keterampilan Hidup Mandiri tentang kombinasi warna di MAN 1 Sleman perlu diketahui untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Tingkat pemahaman siswa kelas X Keahlian Hidup Mandiri Tata Busana terhadap materi kombinasi warna masih rendah maka media pembelajaran yang digunakan harus mampu menampilkan materi dengan lebih jelas, selain itu materi yang disajikan harus menggunakan kata-kata sederhana yang mudah dipahami, ilustrasi gambar dan bentuk yang menarik sehingga menambah antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang akan diajarkan, yaitu pengertian warna, sejarah warna, teori warna Brewster, nilai warna, sifat warna dan macam-macam kombinasi warna. Materi ini sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Diharapkan dengan menganalisis materi, media yang dikembangkan dapat digunakan sesuai dengan pembelajaran.

e. Merumuskan Tujuan

Sebelum menulis materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari tujuan semula. Tujuan dari pembelajaran kombinasi warna yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian warna, siswa dapat menjelaskan sejarah warna, siswa dapat menjelaskan teori warna Brewster, siswa dapat menjelaskan nilai warna, siswa dapat menjelaskan sifat warna dan siswa dapat mempraktikkan macam-macam kombinasi warna.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

a. Menyusun Tes Kriteria

Menyusun tes kriteria pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengamati peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap siswa kelas X keterampilan hidup mandiri tata busana dalam mengikuti kegiatan cenderung

kurang antusias, dan cenderung tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini berdampak pada ketuntasan nilai siwa pada materi mendesain, membuat hiasan busana dan membuat lenan rumah tangga.

b. Memilih Media Pembelajaran yang Sesuai

Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Materi kombinasi warna merupakan materi yang disampaikan pada kompetensi dasar mendesain busana, membuat hiasan busana dan membuat lenan rumah tangga. Tingkat pemahaman siswa siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana terhadap materi kombinasi warna masih rendah maka media pembelajaran yang digunakan harus mampu menampilkan materi dengan lebih jelas dan rinci, selain itu materi yang disajikan harus menggunakan kata-kata sederhana yang mudah dipahami siswa serta perlu adanya penambahan gambar dan bentuk yang menarik agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, oleh karena itu media yang tepat digunakan untuk menyajikan materi kombinasi warna adalah *pop-up book*.

c. Pemilihan Bentuk Penyajian Pembelajaran

Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Penyajian media *pop-up book* ini berbentuk buku agar lebih efektif digunakan karena tersedia dengan mudah, tidak dibutuhkan perlengkapan dan mudah digunakan.

d. Mensimulasikan Penyajian Materi dengan Media dan Langkah-Langkah Pembelajaran

Mensimulasikan penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang dapat dilakukan dengan cara membuat RPP untuk materi kombinasi warna serta dilaksanakan juga penilaian dari ahli materi, sehingga dalam menyampaikan materi telah sesuai dengan RPP.

e. Pembuatan Kerangka *Pop-Up Book*

Pembuatan kerangka *pop-up book* yaitu desain kerangka bagian-bagian dari *pop-up book* yang dapat digerakkan dan rancangan naskah. Bagian *pop-up book* yang dapat digerakkan berupa lingkaran warna yang digunakan untuk mengkombinasikan warna. Lingkaran ini dapat diputar berdasarkan jenis kombinasi menurut Brewster, yaitu kombinasi monokromatik, kombinasi analog, kombinasi kontras komplementer, kombinasi kontras split komplementer, kombinasi kontras triad komplementer, kombinasi kontras tetrad komplementer. Rancangan naskah merupakan alur isi *pop-up book* yang akan ditulis, sehingga pembuatan kerangka ini akan memudahkan penulis dalam menuangkan gagasan-gagasan, referensi dan data yang sudah dikumpulkan.

f. Penulisan Materi

Penulisan materi merupakan penyusunan gagasan-gagasan, sumber dan data yang disusun berdasarkan kerangka naskah. Materi ini disajikan dengan menggunakan bahasa indonesia dengan bahasa yang mudah dimengerti dan sesuai dengan kompetensi dasar membuat desain busana pada standar kompetensi peserta didik mampu merencanakan dan membuat desain busana. Materi ini berupa penjelasan dan ilustrasi mengenai pengertian warna, sejarah warna, teori

warna Brewster, nilai warna, sifat warna dan macam-macam kombinasi warna menurut Brewster.

g. Pembuatan Desain *Lay Out Pop-Up Book*

Pembuatan desain *lay out pop-up book* yaitu menyusun, menata atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik.. Pembuatan *lay out* ini menggunakan aplikasi *corel draw X6* dengan desain gambar grafis. *Lay out* disusun sedemikian rupa agar dapat menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif sehingga memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

h. Mencetak Buku

Mencetak buku merupakan salah satu langkah pembuatan *pop-up book* untuk mewujudkannya menjadi buku. Mencetak buku terdiri dari beberapa langkah, yaitu *file setting* untuk mengatur *file* agar sesuai dengan mesin pencetak, cetak isi, mencetak cover, proses memotong kertas dan sisir buku menggunakan mesin potong kertas.

i. *Finishing Pop-Up Book*

Finishing pop-up book merupakan proses pemasangan *pop-up*, jilid dan pengemasan buku. *pop-up* dipasang menggunakan engsel *rotary* keling yang terbuat dari besi ringan. *Pop-up book* dikemas menggunakan jilid spiral kawat.

3. Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan *pop-up book* terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk

memvalidasi atau menilai kelayakan instrumen dan rancangan *pop-up book*. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Saran-saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan media yang telah disusun. *Developmental testing* merupakan uji coba produk pada subjek yang sesungguhnya, pada kegiatan ini media *pop-up book* diujicobakan kepada 6 siswa keterampilan hidup mandiri tata busana MAN 1 Sleman sebagai uji coba terbatas. Saat uji coba terbatas ini dicari data respon, reaksi atau tanggapan dari subjek penelitian. Hasil uji coba kemudian digunakan untuk merevisi produk, sehingga produk tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Produk yang sudah direvisi pada tahap uji coba skala kecil kemudian diimplementasikan dalam bentuk uji coba pada sasaran yang sesungguhnya. Media pembelajaran *pop-up book* ini diuji cobakan kepada 32 siswa kelas X keterampilan hidup madiri tata busana di MAN 1 Sleman. Tahap ini dilakukan dengan pengukuran ketercapaian tujuan, yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan. Kegiatan terakhir dari tahap pengembangan adalah melakukan *packaging* atau pengemasan media *pop-up book*.

C. Sumber Data/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman berjumlah 32 siswa. Tahap uji coba kelompok kecil terdiri dari 6 siswa dan 32 siswa untuk uji coba skala besar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

sampling yaitu teknik yang digunakan apabila sasaran subjek yang diteliti memiliki karakteristik tertentu, sehingga tidak mungkin diambil subjek lain yang tidak memiliki karakteristik yang telah ditetapkan. Siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana MAN 1 Sleman dalam mengikuti pembelajaran pada materi kombinasi warna kurang memahami, disamping itu siswa kurang antusias dan cenderung tidak fokus. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu, siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman jika dibandingkan kelas yang lain dalam hal ketuntasan belajar cenderung masih rendah.

D. Metode dan Alat Pengumpul Data

1. Metode Pengumpul Data

Metode pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian, diadakan penilaian kelayakan instrumen dan rancangan media *pop-up book*. Data tersebut diperoleh dari ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran serta dari siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap segala unsur pada objek pengamatan. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum pengembangan produk dilakukan. Metode observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui sikap siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri

Tata Busana di MAN 1 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan dalam observasi kelas yaitu lembar observasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara pewawancara dengan responden. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru sebelum pengembangan produk dilakukan. Metode wawancara ini dilakukan untuk mengetahui keadaan media pembelajaran yang dilakukan guru dan kebutuhan terhadap media pembelajaran. Alat yang dilakukan dalam wawancara ini yaitu pedoman wawancara.

c. Angket

Angket merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk diberikan respon. Angket ini digunakan untuk memvalidasi instrumen serta produk media *pop-up book*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keterbacaan instrumen serta kelayakan produk media *pop-up book*. Bentuk angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket non tes, dimana angket tersebut sudah disediakan jawaban dan sudah disusun dalam bentuk check list (✓). Angket ini ditujukan kepada ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran serta siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Metode dan Alat Pengumpul Data

No	Metode	Alat	Fungsi	Subjek
1.	Observasi	Lembar Observasi	Mengamati dan mengetahui sikap siswa	siswa
2.	Wawancara	Pedoman wawancara	Mengetahui keadaan media pembelajaran yang digunakan guru dan kebutuhan terhadap media pembelajaran	Guru
3.	Angket	Angket berbentuk non tes	Menilai instrumen serta kelayakan media <i>Pop-up book</i> kombinasi warna dan mendapatkan saran untuk memperbaiki media <i>Pop-up book</i> kombinasi warna pada kegiatan <i>expert appraisal</i> .	Ahli media, ahli materi, dan guru mata pelajaran
			Mendapatkan respon atau tanggapan dari subjek dan untuk memperbaiki media <i>Pop-up book</i> kombinasi warna sesuai kebutuhan pengguna pada kegiatan <i>developmental testing</i> .	Siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri tata Busana MAN 1 Sleman Yogyakarta
			Mengetahui ketercapaian kelayakan media dari subjek yang sesungguhnya	Siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri tata Busana MAN 1 Sleman Yogyakarta

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket non tes yang ditujukan kepada ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran serta siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman sebagai subjek penelitiannya. Instrumen penelitian ini digunakan untuk menilai kelayakan media yang dibuat serta untuk mendapatkan saran atau respon untuk

memperbaiki produk. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk menilai media pembelajaran yang dikembangkan.

a. Kelayakan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Kombinasi Warna

Untuk mengetahui kelayakan media *pop-up book* kombinasi warna, angket diberikan kepada ahli media dan ahli materi. Angket yang digunakan berupa angket non tes menggunakan skala *guttman*, skala ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan kepastian jawaban atau pendapat dari para ahli dengan dua alternatif jawaban yaitu layak dan tidak layak.

Tabel 3. Pengkategorian dan Pembobotan Skor

Jawaban	Nilai
Layak	1
Tidak Layak	0

b. Keterbacaan Media *Pop-Up Book* Kombinasi Warna

Keterbacaan media *pop-up book* kombinasi warna yang diuji cobakan pada subjek yang sesungguhnya (skala besar) angket diberikan kepada siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman. Angket yang digunakan berupa angket non tes menggunakan skala *likert*, skala ini dipilih karena peneliti ingin menjaring data yang lebih rinci dengan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Tabel 4. Pengkategorian dan Pembobotan Skor

Jawaban	Nilai
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

c. Kisi-Kisi Pengembangan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran

Kisi-kisi pengembangan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran terdiri dari karakteristik tampilan *pop-up book*, segi fungsi dan manfaaat, segi karakteristik *pop-up* sebagai media pembelajaran. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen pengembangan *pop-up book* kombinasi warna dari segi isi media:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Media dari Segi Isi Media

Variabel	Indikator Media Pembelajaran	Sub Indikator Media Pembelajaran	Sub-sub Indikator Media Pembelajaran	Nomor butir Instrumen
Pengembangan media <i>Pop-up Book</i> Kombinasi Warna	1. Isi media	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	Diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian warna.	1
			Diharapkan siswa dapat mendeskripsikan macam-macam sifat warna.	2
			Diharapkan siswa dapat mendeskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster	3
			Diharapkan siswa dapat mengkombinasikan warna menurut Brewster	4
		b. Sesuai dengan materi pembelajaran	Pengertian Warna	5
			Macam-macam sifat Warna	6
			Pengelompokan warna menurut Brewster	7
			mengkombinasikan warna menurut Brewster	8

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen pengembangan *pop-up book* kombinasi warna dari segi tampilan media:

Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Media dari Segi Tampilan Media

Variabel	Indikator Media Pembelajaran	Sub Indikator Media Pembelajaran	Sub-sub Indikator Media Pembelajaran	Nomor butir Instrumen
2. Penampilan Media	Konsistensi	Menggunakan konsistensi format dari halaman ke halaman.	9	
			Jarak spasi yang digunakan konsisten	10, 11
	Format	Penggunaan wajah paragraf yang sesuai digunakan	12, 13	
			Pemisahan isi yang berbeda	14
	Organisasi	Menginformasikan kepada pembaca mengenai sejauh mana mereka dalam teks	15,	
			Penyusunan teks sedemikian rupa agar informasi mudah diperoleh	16,17
	Daya tarik	Perkenalan setiap bab dengan cara yang berbeda	18, 19, 20	
			Tidak menggunakan huruf kapital untuk seluruh teks	24
	Penggunaan spasi kosong	Terdapat ruang kosong pada rungan sekitar judul Terdapat ruang kosong pada batas tepi (margin) Terdapat ruang kosong pada spasi antar kolom Terdapat ruang kosong pada permulaan paragraf Terdapat ruang kosong pada antar baris	Terdapat ruang kosong pada rungan sekitar judul	25
			Terdapat ruang kosong pada batas tepi (margin)	26
			Terdapat ruang kosong pada spasi antar kolom	27
			Terdapat ruang kosong pada permulaan paragraf	28
			Terdapat ruang kosong pada antar baris	29

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dari data awal yang diperoleh dari data hasil validasi pengembangan produk awal oleh ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147). Tahap pendefinisian media pembelajaran *pop-up book* ini peneliti akan menggambarkan analisis kurikulum, materi serta karakteristik siswa. Tahap perancangan peneliti akan menggambarkan proses awal pembuatan produk yang terdiri dari praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Tahap pengembangan peneliti akan menggambarkan hasil penilaian kelayakan *pop-up book* dari ahli serta hasil ujicoba produk kepada 6 orang siswa. Tahap penyebarluasan peneliti akan menggambarkan hasil penelitian keterbacaan *pop-up book* pada 32 siswa, sehingga peneliti dapat mencari skor rerata (mean), mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Me : Mean (rata-rata)

\sum : Jumlah

X_i : Nilai X sampai ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

(Sugiyono, 2015 : 75)

Pengukuran kelayakan *pop-up book* dilakukan dengan menetukan kelayakan *pop-up book* tersebut, untuk itu diperlukan jumlah butir yang valid dan skala nilai, dari perkalian jumlah butir valid dikalikan nilai tertinggi diperoleh nilai maksimum, sedangkan dari perkalian butir nilai terendah diperoleh nilai minimum.

1. Teknik Analisis Data Ahli Materi dan Ahli Media

Penilaian untuk para ahli dalam penelitian ini disusun dengan cara mengelompokkan skor (interval nilai). Setelah diperoleh hasil pengukuran dari tabulasi skor langkah-langkah perhitungannya, sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2
- b. Menentukan skor, yaitu skor maksimum dan skor minimum
- c. Menentukan panjang kelas (p), yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas
- d. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar

Hasil dari perkalian jumlah butir yang valid dikalikan nilai tertinggi diperoleh skor maksimum, sedangkan dari perkalian butir valid dengan nilai terendah diperoleh skor minimum, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini tentang kriteria kualitas media:

Tabel 7 Kriteria Kualitas Media untuk Para Ahli

Kriteria Kualitas Media		
Kategori penilaian	Interval nilai	Presentase
Layak	$(S_{\text{min}} + p) \leq S \leq S_{\text{max}}$	50%-100%
Tidak layak	$S_{\text{min}} \leq S \leq (S_{\text{min}} + p-1)$	0%

(diadaptasi dari Tesis Widihastuti 2007 hal. 126)

Keterangan :

- S = Skor responden
S min = Skor responden terendah
S max = Skor responden tertinggi
P = Panjang interval kelas

Tabel 8 Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Validasi Para Ahli

Kategori penilaian	Interpretasi
Layak	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media <i>Pop-up book</i> kombinasi warna baik digunakan sebagai media belajar.
Tidak layak	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media <i>Pop-up book</i> kombinasi warna tidak baik digunakan sebagai media belajar.

2. Teknik Analisis Data untuk Siswa

Keterbacaan media *pop-up book* pada siswa dapat diukur menggunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 4
- b. Menentukan rentang skor, yaitu skor maksimum dan skor minimum
- c. Menentukan panjang kelas (p), yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas
- d. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar

Klasifikasi tersebut disusun berdasarkan curve normal dengan menggunakan skor ideal yang diperoleh dari instrumen, untuk penilaian sangat tinggi diartikan menjadi sangat layak, penilaian kategori tinggi diartikan menjadi layak, penilaian kategori rendah diartikan menjadi cukup layak sedangkan penilaian sangat rendah diartikan menjadi kurang layak.

Tabel 9 Kriteria Keterbacaan Media *Pop-Up Book*

No	Kategori	Interval Nilai
1.	Sangat Layak	$\geq 0,80 \times \text{skor tertinggi}$
2.	Layak	$0,80 \times \text{skor tertinggi} > x \geq 0,60 \times \text{skor tertinggi}$
3.	Kurang layak	$0,60 \times \text{skor tertinggi} > x \geq 0,40 \times \text{skor tertinggi}$
4.	Tidak layak	$< 0,40 \times \text{skor tertinggi}$

(Mardapi, 2015 : 77)

Keterangan:

Skor tertinggi : jumlah butir pertanyaan \times skor tertinggi

Skor terendah : jumlah butir pertanyaan \times skor terendah

X : skor siswa

Tabel 10. Interpretasi Kategori Keterbacaan Media *Pop-up Book* dari Siswa

Kategori Penilaian	Interpretasi
Sangat Layak	Siswa sangat memahami tujuan pembelajaran, materi, penggunaan bahasa dan sangat tertarik belajar dengan media <i>pop-up book</i> karena media ini dapat digerakkan untuk mencari kombinasi warna sehingga mempermudah dalam memahami perpaduan warna.
Layak	Siswa memahami tujuan pembelajaran, materi, penggunaan bahasa, dan tertarik belajar dengan media <i>pop-up book</i> karena media ini dapat digerakkan untuk mencari kombinasi warna sehingga mempermudah dalam memahami perpaduan warna.
Cukup Layak	Siswa cukup memahami tujuan pembelajaran, materi, penggunaan bahasa dan sangat tertarik belajar dengan media <i>pop-up book</i> karena media ini dapat digerakkan untuk mencari kombinasi warna sehingga mempermudah dalam memahami perpaduan warna.
Kurang Layak	Siswa kurang memahami tujuan pembelajaran, materi, penggunaan bahasa dan sangat tertarik belajar dengan media <i>pop-up book</i> karena media ini dapat digerakkan untuk mencari kombinasi warna sehingga mempermudah dalam memahami perpaduan warna.

Hasil perhitungan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : frekuensi

N : *Number Of Cases* (banyaknya individu)

(Sudjono, 2015: 78)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Uji Coba

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Siswa MAN 1 Sleman masih kesulitan dalam mengkombinasikan warna dan belum adanya media kombinasi warna yang dapat memberikan contoh kombinasi warna yang bagus, menarik, memancing antusias dalam membaca dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran mengkombinasikan warna.

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna. Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) yang meliputi tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan serta penyebarluasan. Data yang dihasilkan merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik diskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *pop-up book* kombinasi warna dan untuk mengetahui kelayakan media *pop-up book* kombinasi warna sebagai media pembelajaran. Berikut merupakan penjelasan data penelitian sesuai dengan tahapan-tahapan pengembangan menurut Thiagarajan:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Secara umum, dalam pendefinisian ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Awal/Identifikasi Kebutuhan

Tahap analisis awal/identifikasi kebutuhan ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana kelas X MAN 1 Sleman. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru pengampu Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN 1 Sleman untuk mengetahui masalah yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa adanya masalah-masalah dalam pembelajaran Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN 1 Sleman yaitu siswa masih kesulitan dalam mengkombinasikan warna sehingga nilai yang dicapai pada materi mendesain, pembuatan macam-macam hiasan dan membuat lenan rumah tangga belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ditentukan. Selain itu, belum adanya media yang berbentuk 2 dan 3 dimensi yang dapat digerakkan dan menambah motivasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan diatas maka dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN 1 Sleman, yaitu *pop-up book* kombinasi warna.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan cara mengkaji kurikulum 2013 karena kurikulum tersebut yang digunakan oleh MAN 1 Sleman dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang dikembangkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang terdapat pada standar kompetensi. Kompetensi dasar yang digunakan dalam

penelitian ini adalah membuat desain busana. Kompetensi dasar ini terdiri dari beberapa indikator, salah satunya adalah mengetahui unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain. Warna merupakan salah satu unsur desain. Standar kompetensi yang dinyatakan dalam RPP nantinya akan membutuhkan sumber belajar dan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran.

c. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pelu diketahui untuk menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Tingkat pemahaman siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana terhadap materi kombinasi warna masih rendah, maka media pembelajaran yang digunakan harus mampu menampilkan materi dengan lebih jelas, selain itu materi yang disajikan harus menggunakan kata-kata yang sederhana yang mudah dipahami serta perlu adanya penambahan ilustrasi dan media yang menarik agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran yang tepat untuk materi kombinasi warna yaitu *pop-up book*. Maka dari itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media *pop-up book* pada materi kombinasi warna, dan diharapkan dengan pengembangan *pop-up book* ini dapat membantu proses pembelajaran kombinasi warna.

d. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang akan diajarkan yaitu pengertian warna, sejarah warna, teori warna Brewster, nilai

warna, sifat warna dan macam-macam kombinasi warna. Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN 1 Sleman terdiri dari beberapa kompetensi dasar, salah satu kompetensi dasar yang diajarkan yaitu siswa dapat mendesain busana dengan beberapa indikator. Memahami unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain merupakan salah satu indikator dalam mendesain busana.

Tabel 11 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi KHM Tata Busana Kelas X di MAN 1 Sleman

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Siswa mampu 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1.1.1 Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran 1.1.2 Mengucapkan syukur ketika selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
2.2 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat	2.2.1 Menunjukkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	Melakukan kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.1 Memahami desain busana 3.2 Mengidentifikasi desain busana	3.1.1. Menjelaskan Pengertian desain busana 3.1.2. Menjelaskan Unsur-unsur desain busana 3.1.3. Menjelaskan Prinsip-prinsip desain busana 2.3.1 Menggambarkan Proporsi tubuh

e. Merumuskan Tujuan

Sebelum menulis materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari tujuan semula. Tujuan dari materi pembelajaran kombinasi warna yaitu:

- 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian warna
- 2) Siswa dapat mendeskripsikan sifat warna
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan nilai warna
- 4) Siswa dapat menjelaskan pengelompokan warna brewster
- 5) Siswa dapat menjelaskan macam-macam kombinasi warna.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan produk awal pembuatan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna diantaranya:

a. Menyusun Tes Kriteria Pembelajaran

Menyusun tes kriteria pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengamati peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap siswa kelas X keterampilan hidup mandiri tata busana dalam mengikuti kegiatan cenderung tidak fokus dan kurang aktif, sehingga berdampak pada tingkat pemahaman dalam memadupadankan warna yang harmonis. Tidak semua orang dapat memadupadankan warna karena mengkombinasikan warna merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Siswa MAN 1 Sleman masih kesulitan dalam memadupadankan warna. Hal ini terbukti pada materi mendesain, pembuatan

macam-macam hiasan dan membuat lenan rumah tangga siswa masih kesulitan dalam memadukan warna-warna yang harmonis.

b. Memilih Media Pembelajaran yang Sesuai

Mengkombinasikan warna merupakan pekerjaan yang membutuhkan ingatan dan pemahaman. Saat ini belum adanya media pembelajaran warna yang dapat memberikan contoh perpaduan warna yang bagus, menarik, memancing antusias, mudah dibaca dan memperkuat kesan yang disampaikan, oleh karena itu media yang tepat digunakan untuk pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana adalah *pop-up book*. Hal ini karena media pembelajaran *pop-up book* merupakan media pembelajaran 2 dan 3 dimensi, sehingga dapat digerakkan dan memberikan kejutan-kejutan kecil kepada pembaca, sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa. Selain itu, media *pop-up book* tidak membutuhkan bantuan media lain dalam penggunaannya, sehingga *pop-up book* dapat digunakan di berbagai tempat dan waktu yang diinginkan.

c. Pemilihan Bentuk Penyajian Pembelajaran

Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Penyajian media pembelajaran *pop-up book* ini berbentuk buku sehingga dapat digunakan oleh siswa secara mandiri maupun berkelompok. Media ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran demonstrasi.

d. Mensimulasikan Penyajian Materi dengan Media

Mensimulasikan penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang dapat dilakukan dengan cara membuat RPP untuk materi kombinasi warna.

e. Pembuatan Kerangka *Pop-Up Book*

Pembuatan kerangka *pop-up book* diawali dengan pemilihan teknik *pop-up book*. Hal ini bertujuan untuk menentukan teknik yang akan digunakan pada pengembangan media *pop-up book*. Adapun teknik *pop-up* yang digunakan yaitu *vovelles* atau yang kini dikenal dengan teknik *rotary*. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk membuat gambar kombinasi warna pada lingkaran warna.

f. Penulisan Materi Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini dikembangkan untuk peserta didik kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana sesuai dengan standar penyusunan media cetak dan hasil observasi serta wawancara dengan guru pengampu Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Sebelum penyusunan materi media pembeajaran *pop-up book* kombinasi warna, terlebih dahulu dilaksanakan rancangan garis besar isi media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna. Rancangan garis besar tersebut meliput pengertian warna, sifat warna, nilai warna, pengelompokan warna Brewster, dan macam-macam kombinasi warna.

Penulisan naskah media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini keseluruhan disesuaikan dengan standar penulisan EYD dan sistematika format penyusunan media pembelajaran cetak. Penulisan tersebut meliputi:

1) Pemilihan Huruf

Terdapat beberapa jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna, yaitu *Century Gothic*, *EngraversGothic BT* dan *Arial*. Penggunaan beberapa jenis huruf agar siswa tidak bosan saat membaca teks dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar siswa mudah membacanya. Font *Century Gothic* digunakan untuk menulis materi. Font *EngraversGothic BT* digunakan untuk menuliskan pada cover buku, sedangkan *Arial* digunakan untuk menulis awalan bab baru. Selain jenis huruf, pemilihan warna huruf juga disesuaikan dengan warna *background* agar huruf bisa dibaca dengan jelas.

2) Penggunaan Gambar

Gambar yang digunakan yakni gambar warna yang disusun sendiri untuk mengawali setiap bab dengan gambar yang berbeda. Gambar sifat warna, nilai warna, pengelompokan warna Brewster, lingkaran warna Brewster, kombinasi warna bersesuaian monokromatik, kombinasi warna bersesuaian analog, kombinasi warna kontras komplementer, kombinasi warna kontras split komplementer, kombinasi warna kontras triad komplementer, kombinasi warna kontras tetrad komplementer yang dibuat sendiri oleh peneliti menggunakan *Corel Draw X6*. Gambar contoh kombinasi warna bersesuaian monokromatik, kombinasi bersesuaian analog dan kombinasi kontras komplementer diambil dari berbagai sumber dari internet dengan perubahan ukuran.

3) Pemilihan Warna

Pemilihan warna berpengaruh dalam kemenarikan media. Warna yang digunakan dalam mengawali bab dibuat berbeda dan disesuaikan dengan tema per bab. Pemilihan warna juga dibuat bervariasi agar media menarik untuk siswa.

Adapun penulisan naskah media pembelajaran *pop-up book* ini meliputi:

- 1) Bagian awal berisikan halaman sampul, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar.
- 2) Bagian isi media *pop-up book* kombinasi warna terdiri dari : materi, gambar dan *pop-up*. Materi yang tersusun meliputi pengertian warna, sejarah warna, teori warna Brewster, nilai warna, sifat warna dan macam-macam kombinasi warna.
- 3) Bagian akhir berisikan : penutup dan daftar pustaka.

g. Pembuatan Desain *Lay Out* Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Media pembelajaran *pop-up book* merupakan media cetak, sehingga lebih mudah dalam penggunaan dan sangat cocok digunakan pada saat pembelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana di laboratorium tata busana MAN 1 Sleman Yogyakarta. Pemilihan format penyusunan media pembelajaran *pop-up book* sesuai dengan format kriteria media cetak, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong. Media pembelajaran *pop-up book* didesain menggunakan program *CorelDraw X6*. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna menggunakan kertas A4. Sampul *pop-up book* kombinasi warna didesain dari kombinasi bentuk gambar datar segi enam, elips dan persegi. Selain itu, disusun dengan kombinasi warna yang

beragam untuk menghasilkan *lay out book* yang menarik. Bagian isi *pop-up book* kombinasi warna dicetak dengan *header* dan *footer* yang berwarna. Bagian awal bab disusun dengan *lay out* yang berbeda setiap bab, sehingga menambah antusias pembaca untuk mengetahui isi media *pop-up book* kombinasi warna.

h. Mencetak Buku

Setelah mendesain *lay out pop-up book* kemudian *file* dicetak dengan beberapa langkah, yaitu *file setting* untuk mengatur *file* agar sesuai dengan mesin pencetak, cetak isi, mencetak cover, proses memotong kertas dan sisir buku menggunakan mesin potong kertas.

i. *Finishing*

Finishing pop-up book merupakan proses pemasangan *pop-up*, jilid dan pengemasan buku. *Pop-up* dipasang menggunakan *rotary* keling yang terbuat dari besi ringan, *pop-up book* dikemas dengan dijilid menggunakan jilid spiral.

B. Analisis Data

Tahap pengembangan terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* yaitu melakukan validasi kepada ahli (ahli materi dan ahli media) dan melakukan perbaikan media pembelajaran *pop-up book* berdasarkan masukan dari para ahli. *Developmental testing* yaitu uji coba produk yang dikembangkan kepada pengguna. Hal ini sebagai penentu keterbacaan media *pop-up book* kombinasi warna di MAN 1 Sleman Yogyakarta diukur melalui *developmental testing* (uji coba skala kecil) dan *validation testing* (uji coba skala besar).

1. Expert Appraisal (Validasi oleh Para Ahli)

Sebelum produk diujicobakan kepada peserta didik, terlebih dahulu diujikan kepada tiga orang sebagai ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan ahli media memberikan penilaian mengenai media *pop-up book* kombinasi warna melalui lembar penilaian yang berisikan butir-butir pernyataan. Proses validasi oleh ahli materi dan ahli media ini bertujuan untuk memperoleh masukan-masukan atau saran-saran yang digunakan untuk proses revisi isi materi serta penilaian terhadap media dari segi teknis dan penggunaan media *pop-up book* kombinasi warna yang dikembangkan, sebelum diuji cobakan pada peserta didik.

a. Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh 3 orang ahli materi dan ahli media sebagai *judgment ekspert* untuk memberikan beberapa masukan. Hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media pada media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna kemudian dianalisis dengan skala *Guttman* menggunakan alternatif jawaban “layak” dan “tidak layak”. Skor untuk jawaban layak adalah 1 sedangkan skor untuk jawaban tidak layak adalah 0. Butir pernyataan terdiri dari 29 butir, dengan jumlah responden 3 orang. Maka diperoleh skor minimum $87 \times 0 = 0$ dan skor maximum $1 \times 87 = 87$, jumlah kelas interval 2, panjang kelas interval 43,5 sehingga kriteria kelayakan oleh ahli materi dan ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Kriteria Kelayakan oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Nilai	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil interval
1	Layak	$(S_{min} + p) \leq S \leq S_{max}$	$43,5 \leq S \leq 87$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p-1)$	$0 \leq S \leq 42,5$

Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Validasi Media Ditinjau dari Ahli Materi dan Ahli Media

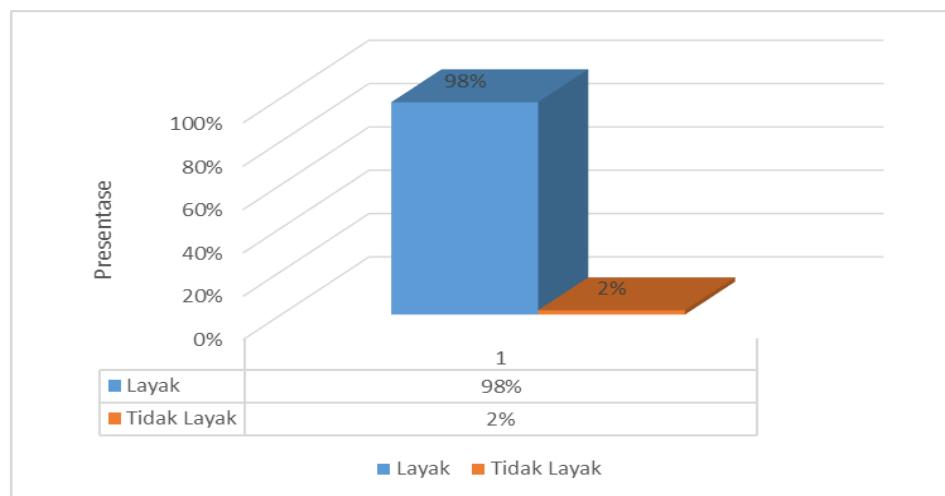
Indikator Media Pembelajaran	Sub Indikator Media Pembelajaran	Butir Pernyataan	Skor Ahli Media dan Ahli Materi			
			1	2	3	
Isi Media	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1	1	1	1	
		2	1	1	1	
		3	1	1	1	
		4	1	1	1	
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	5	1	1	1	
		6	1	1	1	
		7	1	1	1	
		8	1	1	1	
Penampilan Media	Konsistensi	9	1	1	1	
		10	1	1	1	
		11	1	1	1	
	Format	12	1	1	1	
		13	1	1	1	
		14	1	1	1	
	Organisasi	15	1	1	1	
		16	1	0	1	
		17	1	1	1	
	Daya Tarik	18	1	1	1	
		19	1	1	1	
		20	1	1	1	
	Ukuran Huruf	21	1	1	1	
		22	1	1	1	
		23	1	1	1	
		24	1	1	1	
	Penggunaan Spasi Kosong	25	1	1	1	
		26	1	1	1	
		27	1	1	1	
		28	1	1	1	
		29	1	1	1	
Jumlah Skor			29	28	29	
					86	
Rata-rata					0,98	

Hasil penilaian ahli media dan ahli materi diperoleh jumlah skor mencapai 86 dengan rata-rata 0,98. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna termasuk dalam kategori “layak” sehingga dapat disimpulkan bahwa ahli materi dan ahli media menyatakan media *pop-up book* kombinasi warna layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 14 Presentase Kelayakan Media *Pop-up Book* Kombinasi Warna

Nilai	Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	Layak	86	98%
0	Tidak Layak	1	2%
Jumlah		87	100%

Hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada *histogram* dibawah ini:



Gambar 3 *Histogram* Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media

b. Revisi Produk

Revisi yang dilakukan menghasilkan produk berupa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang layak diuji cobakan untuk siswa kelas X

keterampilan hidup mandiri tata busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Berikut merupakan tahapan revisi dari 3 ahli media dan ahli materi:

Komentar/Saran	Tindak lanjut
1. Warna <i>background cover</i> terlalu mencolok, sehingga tulisan pada <i>cover</i> kurang terbaca dengan jelas.	Warna dasar <i>cover</i> diberi <i>transparancy</i> agar tulisan pada halaman sampul bisa terbaca dengan jelas
2. Letak tulisan “KOMBINASI WARNA” dan <i>POP-UP BOOK SERIES</i> terbalik, belum ada logo UNY, nama program studi, jurusan, fakultas dan Universitas.	Menukar letak tulisan “KOMBINASI WARNA” dan <i>POP-UP BOOK SERIES</i> , menambah logo UNY dan nama program studi, jurusan, fakultas dan Universitas.
Daftar isi pada media <i>pop-up book</i> terdiri dari dua ukuran <i>font</i> yang berbeda, untuk ukuran font angka sudah benar, namun untuk ukuran font huruf kurang seimbang dengan ukuran font angka yang tercetak.	Mengganti ukuran <i>font</i> pada daftar isi sehingga terlihat seimbang
Setiap bab baru pada media <i>pop-up book</i> terdapat halaman pembuka dengan <i>lay out</i> yang berbeda, namun jenis dan ukuran <i>font</i> seharusnya sama agar tetap proporsional.	Mengganti jenis dan ukuran <i>font</i> agar tetap proporsional.
Gambar 1 warna sebaiknya tidak usah ditampilkan apabila tidak menjelaskan isi materi tentang pengertian warna dan materi pengertian warna masih kurang.	Menghapus gambar pengertian warna dan menambah materi pengertian warna
Gambar sifat warna jingga yang tercetak tidak menggambarkan warna jingga.	Mengganti warna gambar sifat warna jingga yang sesuai dengan warna jingga
Bab 3 nilai warna pada point ke 4 “ <i>tint</i> ” merupakan kebalikan dari “ <i>tone</i> ” yang benar adalah “ <i>tint</i> ” merupakan kebalikan dari “ <i>shade</i> ”. Istilah asing seharusnya dicetak miring.	Mengganti “ <i>tone</i> ” menjadi “ <i>shade</i> ” dan mencetak miring istilah asing.
Bab penutup media <i>pop-up book</i> penulis memberikan contoh perpaduan warna pada busana. Wana-warna busana yang tercetak sebagai contoh kurang sesuai dengan teori kombinasi warna Brewster.	Mengganti contoh perpaduan kombinasi warna yang sesuai dengan teori brewster.

2. Developmental Testing (Uji Coba Skala Kecil)

Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang telah divalidasi selanjutnya diujicobakan pada subyek penelitian. Media *pop-up book* kombinasi warna diuji cobakan kepada 6 orang siswi kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana MAN 1 Sleman Yogyakarta. Saat uji coba ini dicari data respon, reaksi atau tanggapan dari subjek penelitian. Hasil uji coba kemudian digunakan untuk merevisi produk sehingga produk tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Kualitas media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang diujicobakan pada siswa diukur menggunakan angket non tes yang terdiri dari 28 butir skor valid dengan jumlah responden 6 orang. Hasil uji coba media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna oleh siswa kemudian dianalisis menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh skor tertinggi $4 \times 28 = 112$, skor terendah $1 \times 28 = 28$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Kriteria Kelayakan Media Uji Coba Skala Kecil

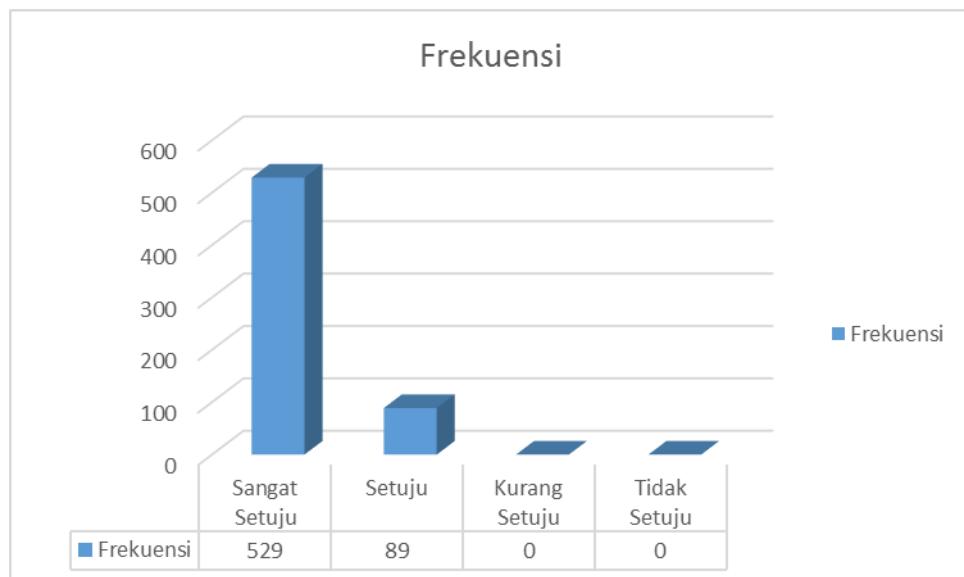
No	Kategori	Interval Nilai	Prosentase
1.	Sangat Layak	$\geq 89,6$	86%
2.	Layak	$89,6 > x \geq 67,2$	14%
3.	Kurang Layak	$67,2 > x \geq 44,8$	0%
4.	Tidak Layak	$< 44,8$	0%

Hasil uji coba terbatas media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna terbatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 Hasil Uji Coba Skala Kecil

Indikator Media Pembelajaran	Sub Indikator Media Pembelajaran	Jumlah Skor
Isi Media	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	91
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	90
Karakteristik Tampilan	Konsistensi	63
	Format	65
	Organisasi	65
	Daya Tarik	69
	Ukuran Huruf	89
	Penggunaan Spasi Kosong	87
Jumlah Skor		619

Hasil uji coba skala kecil media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang diuji cobakan pada 6 siswa dapat dilihat melalui *histogram* dibawah ini:



Gambar 4 *Histogram* Kelayakan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Kombinasi Warna pada Uji Coba Skala Kecil

Secara keseluruhan, media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 86% dan kategori layak sebesar 14%. Skor rerata keseluruhan responden adalah 102,6, apabila dilihat pada tabel konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *pop-up book* kombinasi warna

berada pada $\geq 89,6$ atau dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna secara keseluruhan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman Yogyakarta dengan beberapa revisi yaitu:

Tabel 17 Revisi oleh Siswa (Uji Coba Terbatas)

Revisi	Tindak Lanjut
Penjilidan media pembelajaran <i>pop-up book</i> kombinasi warna kurang rapi	Merapikan penjilidan media pembelajaran <i>pop-up book</i> kombinasi warna

Berdasarkan hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil, tahap selanjutnya adalah merevisi produk media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna sesuai saran dari siswa, setelah media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna direvisi selanjutnya media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna diuji cobakan pada uji coba skala besar untuk mengukur ketercapaian kelayakan media.

3. ***Validation Testing (Uji Coba Skala Besar)***

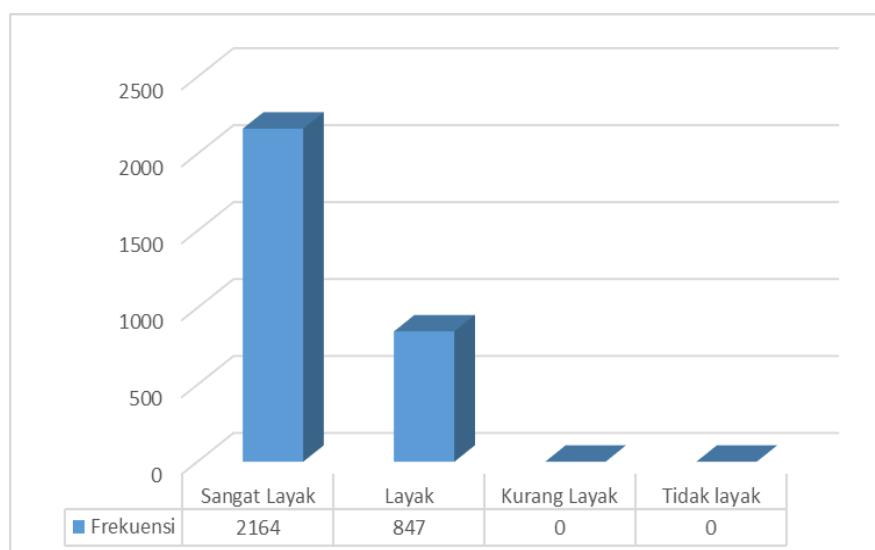
Produk yang telah direvisi pada kegiatan *developmental testing* (uji coba skala kecil) kemudian diimplementasikan dalam bentuk *validation testing*, yaitu uji coba pada sasaran yang sesungguhnya. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini diuji cobakan kepada 32 siswa kelas X keterampilan hidup mandiri tata busana MAN 1 Sleman Yogyakarta. Tahap *validation testing* ini dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan, yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna.

Kualitas media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang telah diuji cobakan kepada siswa, selanjutnya diukur menggunakan angket non tes yang terdiri dari 28 butir instrumen dengan jumlah responden 32 siswa. Hasil uji coba skala besar media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna oleh siswa kemudian dianalisis menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh skor tertinggi $4 \times 28 = 112$, skor terendah $1 \times 28 = 28$, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 Kriteria Kelayakan Media *Pop-up Book* Uji Coba Skala Besar

Kelas	Kategori	Interval Nilai	Prosentase Interval Nilai
4	Sangat Layak	$\geq 89,6$	72%
3	Layak	$89,6 > x \geq 67,2$	28%
2	Kurang Layak	$67,2 > x \geq 44,8$	0%
1	Tidak Layak	$< 44,8$	0%

Hasil validasi kelayakan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna skala besar yang diuji cobakan kepada 32 siswa dapat dilihat melalui *histogram* dibawah ini:



Gambar 5 Histogram Kelayakan media pembelajaran *Pop-up book* kombinasi warna pada uji coba skala besar

Secara keseluruhan, media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 72% dan kategori layak sebesar 28%. Skor rerata keseluruhan responden adalah 94,094, apabila dilihat pada tabel maka nilai tersebut berada pada $\geq 89,6$ atau dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna, secara keseluruhan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

C. Kajian Produk

Hasil dari pengembangan ini adalah media pembelajaran cetak berupa *pop-up book* kombinasi warna kelas X Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Realisasi produk yang dikembangkan dari penelitian ini sebagai berikut:

Spesifikasi *pop-up book* kombinasi warna, sebagai berikut:

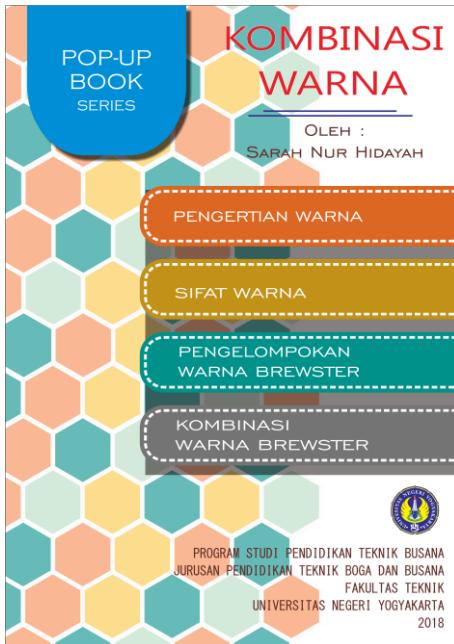
1. Judul *pop-up book* : Kombinasi Warna
2. Warna *cover* : Biru, jingga, kuning, hijau, abu-abu
3. Warna dasar isi : Putih
4. Ukuran : A4
5. Jumlah halaman : 32 halaman
6. Kertas isi materi : HVS 70 gram
7. Kertas isi *pop-up* : *Hard cover*
8. Kertas *pop-up* : *Ivory* 230 gram
9. Kertas *cover* : *Hard Cover*

Adapun deskripsi dari pengembangan *pop-up book* ini meliputi :

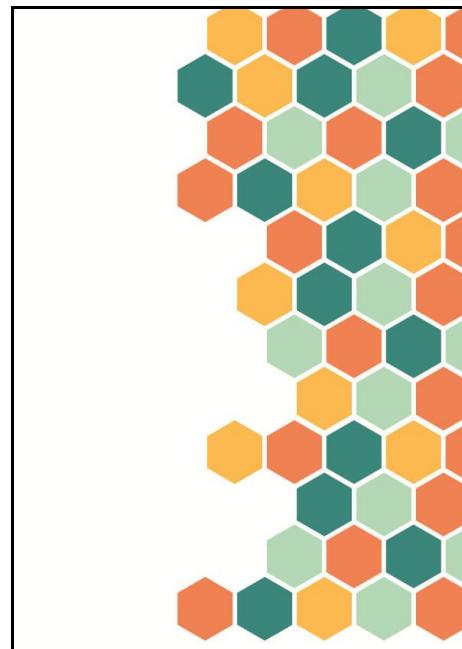
1. Bagian Awal

Bagian awal *pop-up book* berisikan halaman sampul, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar. Halaman sampul didesain menggunakan *Corel Draw X6* oleh penulis dengan desain perpaduan warna jingga, kuning, hijau dan abu-abu dengan bidang berbentuk segi enam yang ditata beraturan. Judul *Pop-up Book* terletak dikanan atas menggunakan *font Engravers Gothic BT* berwarna merah agar menarik dan mudah dibaca, hal ini menunjukkan bahwa media ini berisi materi tentang kombinasi warna, dibagian kiri terdapat tulisan “*Pop-up Book Series*” yang berarti media ini berbentuk *Pop-up Book*. Nama penulis ditulis pada bagian bawah judul menggunakan *font Engravers Gothic BT*.

Judul bab isi ditulis dibawah nama penulis dengan *background* setengah *elips* yang berwarna jingga, kuning kehijauan, hijau kebiruan dan abu-abu kehitaman. *Font* yang digunakan untuk menulis judul bab menggunakan *font Engravers Gothic BT* berwarna putih. Judul isi bab ini terdiri dai tulisan “Pengertian Warna”, “Sifat Warna”, “Pengelompokan Warna Brewster” dan “Kombinasi Warna Brewster”. Logo Universitas Negeri Yogyakarta diletakkan dibawah judul bab isi dengan rata kanan disejajarkan dengan tulisan “PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA”, “JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA”, “FAKULTAS TEKNIK”, “UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”, “2018”. Tulisan tersebut menggunakan *Font Arial* dengan warna coklat.



Gambar 6 *Cover Media Pembelajaran Pop-up Book Kombinasi Warna Tampak Depan*



Gambar 7 *Cover Media Pembelajaran Pop-up Book Kombinasi Warna Tampak Belakang*

Kata pengantar berisi informasi secara garis besar mengenai maksud dan tujuan pembuatan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna. Selain itu, dijelaskan pula materi yang tersusun dalam media *pop-up book*. Daftar isi berisikan semua isi dari media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna baik judul bab maupun sub bab. Daftar gambar berisikan semua gambar yang terdapat dalam media *pop-up book* kombinasi warna.

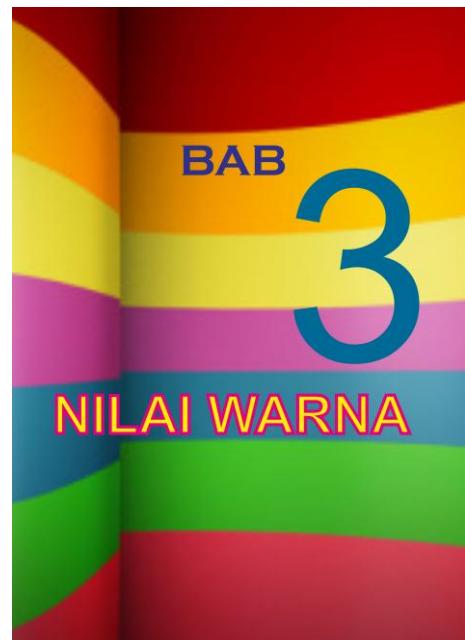
2. Bagian Isi

Bagian isi media *pop-up book* kombinasi warna terdiri dari materi, gambar dan *pop-up*. Materi yang tersusun meliputi pengertian warna, sejarah warna, teori warna Brewster, nilai warna, sifat warna dan macam-macam kombinasi warna. Materi disajikan dengan ilustrasi yang sesuai, sehingga menambah pemahaman

siswa. Setiap bab yang berbeda diberi penampilan *lay out* gambar pembuka yang berbeda.



Gambar 8 Tampilan Pembuka Bab 1

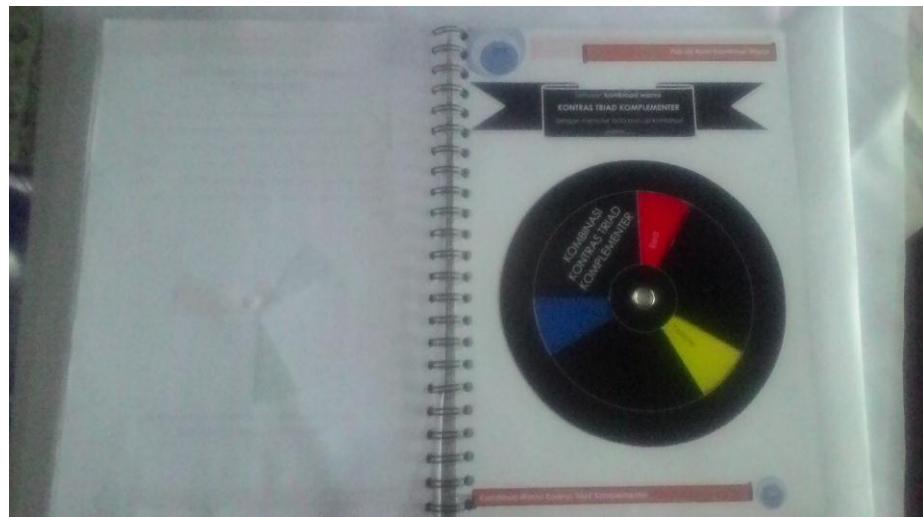


Gambar 9 Tampilan Pembuka Bab 3

Gambar ilustrasi dicetak sesuai dengan isi materi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. *Pop-up* pada bagian isi media ini terletak pada berbagai macam kombinasi warna, yaitu: kombinasi warna bersesuai *analog*, kombinasi warna *kontras komplementer*, kombinasi warna *kontras split komplementer*, kombinasi warna *kontras triad komplementer*, kombinasi warna *kontras tetrad komplementer*. *Pop-up* ini berbentuk lingkaran warna yang dibuat sesuai dengan kombinasi warna. Warna kombinasi dapat ditemukan dengan memutar roda *pop-up*.



Gambar 10 Roda *Pop-up* Kombinasi Warna Komplementer



Gambar 11 Roda *Pop-up* Kombinasi Warna Triad Komplementer

3. Bagian Akhir

Bagian akhir media *pop-up book* berisikan penutup dan daftar pustaka. Penutup pada media *pop-up book* kombinasi warna berisi contoh-contoh perpaduan busana yang warnanya dipadupadankan menggunakan rumus kombinasi brewster. Daftar pustaka berisikan daftar nama buku dan sumber materi yang digunakan sebagai referensi dalam membuat *pop-up book* kombinasi warna.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media *Pop-up Book* Kombinasi Warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

Kegiatan dan proses untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran yang valid dan layak digunakan untuk pembelajaran kombinasi warna Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana diawali dengan kegiatan pendefinisian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kombinasi warna. Berdasarkan hasil dari tahap pendefinisian yang diperoleh dari observasi pada saat kegiatan belajar mengajar diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas X keterampilan hidup mandiri tata busana di MAN 1 Sleman terhadap materi kombinasi warna masih rendah, tidak semua siswa dapat memadupadankan warna dengan harmonis. Selain itu belum adanya media 3 dimensi yang dapat digerakkan dan memberikan kejutan-kejutan ketika membukanya, sehingga menambah motivasi belajar siswa, oleh karena itu media yang tepat digunakan untuk menyajikan materi kombinasi warna adalah *pop-up book* karena media ini dapat digerakkan, mudah dalam penyimpanan dan tidak membutuhkan alat bantu media lain.

Pop-up book kombinasi warna ini menyajikan pengertian warna, sifat warna, nilai warna, pengelompokan warna dan kombinasi warna. Kombinasi warna menurut teori brewster cukup banyak, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengingatnya apabila disajikan dengan lingkaran warna brewster yang dibuat *pop-up*. Lingkaran brewster ini memiliki roda *pop-up* yang sesuai dengan teori brewster, sehingga untuk menemukan kombinasi warnanya tinggal

memutar roda *pop-up* dan kombinasi warna yang diinginkan akan muncul. Selanjutnya mensimulasikan penyajian media dalam kegiatan pembelajaran dengan cara membuat RPP untuk materi kombinasi warna pada indikator unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain dengan kompetensi dasar membuat desain busana.

Kegiatan selanjutnya yaitu merancang media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dengan menggunakan aplikasi *CorelDraw X6* dan *Microsoft Word 2013*. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini disusun dengan *lay out* yang menarik dan tampilan awalan bab yang berbeda untuk memberikan rasa penasaran dan daya tarik pembaca. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dirancang berbentuk buku dengan teknik *pop-up volvelles* atau yang kini dikenal dengan teknik *rotary*.

Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan contoh-contoh penerapan kombinasi warna dalam memadupadankan busana.

2. Kelayakan Media *Pop-up Book* Kombinasi Warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

Kelayakan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media ujicoba

kelompok kecil serta uji coba kelompok besar yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Expert Appraisal* (Validasi oleh Para Ahli)

Berdasarkan kriteria kelayakan media *pop-up book* kombinasi warna diperoleh skor 86 dengan rata-rata 0,98. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *pop-up book* kombinasi warna termasuk dalam kategori “layak” sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* kombinasi warna layak digunakan sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

b. *Developmental Testing* (Uji Coba Skala Kecil)

Uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 6 siswa memperoleh hasil keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program *Microsoft Excel 2013* maka dapat diketahui nilai rata-rata (Me) 102,6 dengan persentase 86% sangat layak dan kategori layak sebesar 14%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna sangat layak untuk digunakan diimplementasikan pada uji coba skala besar, walaupun dengan disertai revisi yaitu penjilidan *pop-up book* kurang rapi, sehingga jilid *Pop-up book* perlu dirapikan lagi.

c. *Validation Testing* (Uji Coba Skala Besar)

Uji coba kelompok besar dilakukan oleh 32 siswa kelas X keterampilan hidup madiri tata busana MAN 1 Sleman. Hasil uji lapangan yang diuji cobakan pada 32 siswa diperoleh skor keseluruhan sebesar 2164, berdasarkan hasil

analisis deskriptif yang diolah menggunakan program *Microsoft Excel 2013* maka dapat diketahui nilai rata-rata (Me) 94,094 dengan persentase sangat layak sebesar 72% dan kategori layak sebesar 28%.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar menyatakan bahwa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana kelas X di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dilakukan dengan prosedur pengembangan 4D melalui beberapa tahapan, antara lain: tahap *design* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan) dan tahap *develop* (pengembangan). Penelitian ini belum sampai pada tahap *disseminate* (penyebarluasan) karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu hanya sebatas sampai kelayakan media.
2. Kelayakan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman diperoleh berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media yang terdiri dari 3 validator dengan mendapatkan presentase 98%, sehingga termasuk dalam kategori “layak”. *Developmental testing/uji coba* kelompok kecil mendapatkan presentase sebesar 86% sehingga termasuk dalam kategori “sangat layak”, sedangkan dalam *validation testing/uji coba skala besar* mendapatkan presentase sebesar 72% termasuk dalam kategori “sangat layak”. Data tersebut apabila dikorelasi dengan nilai rerata berada pada kategori “sangat layak”, dimana 72% siswa memilih menyatakan sangat

setuju bahwa media ini sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Selain itu media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang dibuat 3 dimensi sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji kelayakan siswa dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman Yogyakarta sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

B. Keterbatasan Produk

Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini menggunakan teknik *pop-up rotary* saja, sehingga bagian *pop-up* hanya terdapat pada lingkaran warna. Alangkah baiknya apabila menggunakan teknik *pop-up* yang lainnya, seperti *parallel slide, lift the flap* dan lain sebagainya.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk lebih lanjut yaitu media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini dilengkapi dengan materi yang berkaitan dengan mendesain busana, sehingga media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran secara keseluruhan bagi siswa kelas X di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Disamping itu penambahan materi baru menjadikan siswa lebih paham dalam mendesain busana dan dunia warna.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, penyusun menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan media *pop-up book* kombinasi warna sampai tahap *disseminate* (penyebarluasan).
2. Bagi sekolah agar bisa memanfaatkan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna sebagai salah satu media pembelajaran mata pelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana dan mata pelajaran lainnya yang berkecimpung dalam dunia warna.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, I. (2011). *40 Padu Padan Warna untuk Rumah Mungil*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Arifin, Z.(2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmaprawira, S. (2013). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB
- Devi, A.S. & Maisaroh, S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-up Wayang Tokoh Pandhawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD*. JURNAL PGSD INDONESIA P-ISSN 2443-1656. Diambil pada tanggal 21 Januari 2018, dari <http://upy.ac.id/ojs/index.php/jpi/article/view/985>
- Emzir.(2013).*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Gerlach & Ely dalam Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Idayanti. (2015). *Ilustrasi Desain Pola dan Menjahit Bahan*. Yogyakarta :Araska
- Indriana, D.(2011).*Ragam Alat Bantu Media Pengajaran, Mengenal, Merancang, dan Mempraktekkannya*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kemp & Dayton dalam Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, C & Sutjipto, B.(2011).*Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Levie & Lentz dalam Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Levie & Lentz dalam Sartiqa, Y. (2013). *Ragam Media Pembelajaran Adaptif untuk Anak Berkebutuhan Khusus*.Yogyakarta: Familia.
- Lismayanti, M., Hamidah, A., Anggereini, E., (Juni 2016). *Pengembangan Buku Pop-up Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Crustacea untuk Sma Kelas X*. Diambil pada tanggal 1 Januari 2018 dari <https://www.google.co.id/search?q>

Mardapi, D.(2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Marian dalam Darmaprawira, S.(2013). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung : ITB

Meilani (2013). *TEORI WARNA: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana* Artikel. Diambil pada tanggal 12 April 2018 dari <http://researchdashboard.binus.ac.id/>

Munir, M.(Oktober 2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Register Berbasis Inkuiri Terbimbing*. Jurnal. Diambil pada tanggal 16 Agustus 2018 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/search/search?>

Parwati, M.S.(2016). *Apa Itu Warna ?*. Artikel. Diambil pada tanggal 13 Agustus 2018, dari <https://timur.elearning.me>

Pramesti, J. (2015). *Pengembangan Media Pop-up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Pusat Jurnal Berbahasa Indonesia.(2018).*Teori Brewstre*. Artikel. Diambil pada tanggal 10 Mei 2018 dalam <http://pusat-jurnal-berbahasa-indonesia-q.sttbinatunggal.ac.id.>

Rohmatun, M.(2017).*Ternyata Padu Padan Warna Baju Ada Rumusnya*, Artikel. Diambil pada tanggal 15 Maret 2018 dari <http://www.hipwee.com>.

Sartika, Y. (2013). *Ragam Media Pembelajaran Adaptif untuk Anak Berkebutuhan Khusus*.Yogyakarta: Familia.

Sipahelut & Sunaryo dalam Kustandi, C & Sutjipto, B.(2011).*Media Pembelajaran: Manual dan Digital*.Bogor: Ghalia Indonesia.

Smaldino, S.E,. (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Terjemahan Arif Rahman). Jakarta : Kencana Prenada Media Grup

Sudjono, A dalam Astuti, D. (2015). *Pengembangan Media Adobe Flash untuk Pembelajaran Materi Membuat Kain Dengan Teknik Kaitan (Crochet) pada Mata Pelajaran Tekstil di SMK N 1 Sewon*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta,Yogyakarta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Widi hastuti dalam Astuti, D. (2015). *Pengembangan Media Adobe Flash untuk Pembelajaran Materi Membuat Kain Dengan Teknik Kaitan (Crochet) pada Mata Pelajaran Tekstil di SMK N 1 Sewon..* Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN KOMBINASI WARNA PADA
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA
BUSANA DI MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

Observasi dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 14 maret 2017

Waktu : 13.00-15.00

Tempat : MAN 1 Sleman Yogyakarta

Hasil observasi adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sikap peserta didik			
	a. Aktif (sering bertanya, fokus, antusias, memperhatikan dll dalam mengikuti kegiatan pembelajaran)	✓		Siswa cenderung kurang antusias dan tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran.
	b. Pasif (diam, tidak fokus, kurang antusias, bercanda dll dalam mengikuti kegiatan pembelajaran)	✓		

Lampiran 2. Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA PEMBELAJARAN KOMBINASI WARNA PADA
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA
BUSANA DI MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

Wawancara dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 14 maret 2017

Waktu : 08.00-11.00

Tempat : MAN 1 Sleman Yogyakarta

Hasil wawancara secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah dalam menyampaikan materi kombinasi warna guru menggunakan media pembelajaran? Kalau iya media apa saja yang digunakan?

Jawaban : ya, menggunakan modul saja

2. Apakah media pembelajaran tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi kombinasi warna?

Jawaban : media tersebut belum mampu memperjelas materi kombinasi warna, disamping itu siswa kurang antusias dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Media seperti apa yang ibu harapkan untuk bisa menunjang keberhasilan proses pembelajaran?

Jawaban : media yang mampu meningkatkan pemahaman serta antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Lampiran 3. Silabus Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana

**SILABUS MATA PELAJARAN
KETERAMPILAN TATA BUSANA**

Satuan Pendidikan : MA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana

Kelas /Semester : X/ 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia					
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.5. Memahami disain busana	- Pengertian disain busana	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang disain busana Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian disain busana, 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamata 	18 JP	Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang
4.5.Mengidentifikasi disain busana	- Unsur-unsur				

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>disain busana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip-prinsip disain busana - Proporsi tubuh 	<p>unsur-unsur disain busana, prinsip-prinsip disain busana, dan proporsi tubuh</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang disain busana • Mendiskusikan dengan teman tentang pengertian disain busana, unsur-unsur dan prinsip-prinsip disain busana, serta proporsi tubuh sesuai disain busana <p>Eksperimen/eksporasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang pengertian disain busana, unsur-unsur dan 	<p>n</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang disain 		<p>dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>prinsip-prinsip disain busana, serta proporsi tubuh sesuai disain busana</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan tentang pengertian disain busana, unsur-unsur dan prinsip-prinsip disain busana, serta proporsi tubuh sesuai disain busana 	<p>busana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes unjuk kerja berupa praktik membuat proporsi tubuh 		

Godean, Agustus 2018

Mengetahui
Kepala MAN I Sleman

Guru Mata Pelajaran

Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd
NIP. 19671121 199603 1 001

Estu Purwandari, S.Pd
19710514 199903 2 003

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	MAN 1 Sleman Yogyakarta
Kelas/Semester	:	X/I
Materi Pelajaran	:	Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana
Materi Pokok	:	Kombinasi Warna
Pertemuan Ke	:	I
Alokasi Waktu	:	45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI – 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI – 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI – 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI – 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Siswa mampu 1.2 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1.1.3 Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran 1.1.4 Mengucapkan syukur ketika selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran
2.4 Mengamalkan perilaku jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	2.1.2 Menunjukkan sikap jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
2.5 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat	2.5.1 Menunjukkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
2.6 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	2.6.1 Melakukan kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.1 Memahami disain busana 3.2 Mengidentifikasi disain busana	3.1.1. Menjelaskan Pengertian disain busana 3.1.2. Menjelaskan Unsur-unsur disain busana 3.1.3. Menjelaskan Prinsip-prinsip disain busana 3.1.4. Menggambarkan Proporsi tubuh

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan Pengertian disain busana
2. Menjelaskan Unsur-unsur disain busana
3. Menjelaskan Prinsip-prinsip disain busana
4. Menggambarkan Proporsi tubuh

D. Materi Ajar

Unsur-unsur desain adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk menyusun suatu rancangan. Unsur-unsur desain terdiri dari garis, arah, ukuran, bentuk, nilai gelap terang, warna dan texture.

1. Pengertian warna

Warna memegang peranan yang sangat penting karena warna memiliki daya tarik tersendiri. Menurut Idayanti (2015:16) warna adalah salah satu unsur desain yang menjadikan suatu benda dapat dilihat. Selain itu, warna juga dapat mengungkapkan suasana perasaan atau watak benda yang dirancang, warna dapat menunjukkan sifat dan watak yang berbeda-beda, bahkan mempunyai variasi yang sangat banyak. Bagaimana pengertian dan sejarah warna ? Menurut Sulasmri (2002:1) Teori warna berkembang sangat pesat, warna digunakan secara artistik sebagai alat ekspresi manusia yang mempunyai latar belakang sejarah tersendiri dan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah seni rupa sejak zaman pra sejarah sampai zaman modern saat ini.

2. Mendeskripsikan macam-macam sifat warna

Menurut Idayanti (2015:19) sifat panas dan dingin suatu warna sangat dipengaruhi oleh hue nya. Hue merupakan suatu istilah yang dipakai untuk membedakan suatu warna dengan warna yang lainnya, seperti merah, kuning, biru dan lainnya. Perbedaan antara merah dan kuning ini adalah perbedaan hue nya. Hue dari suatu warna memiliki sifat panas dan dingin. Warna-warna panas adalah warna yang berada pada bagian kiri lingkaran, yang termasuk dalam warna penas ini yaitu warna yang mengandung unsur merah, kuning dan jingga. Warna panas ini memberikan kesan berarti agresif, menyerang, membangkitkan, gembira,

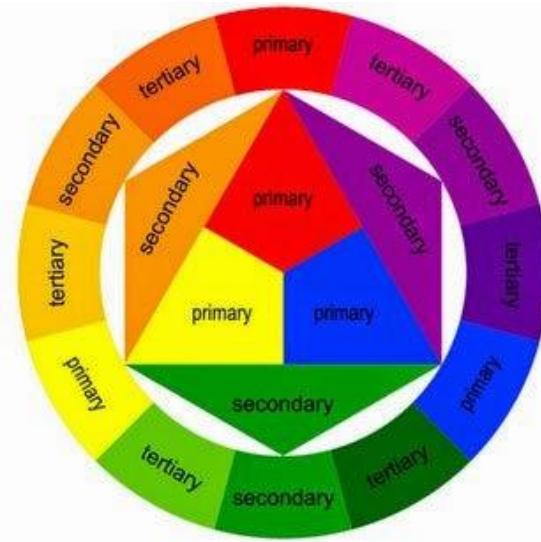
semangat dan menonjol. Sedangkan warna yang mengandung unsur hijau, ungu, biru disebut warna dingin. Warna dingin lebih bersifat tenang, pasif, tenggelam, melankolis serta kurang menarik perhatian.

- | | | |
|---------------|---|--|
| Merah | : | Cinta, nafsu, kekuatan, berani, primitif, menarik, bahaya, dosa, pengorbanan, vitalitas. |
| Kuning hijau | : | Persahabatan, muda, kehangatan, baru, gelisah, berseri |
| Hijau muda | : | Kurang pengalaman, tumbuh, cemburu, iri hati, kaya, segar, istirahat, tenang. |
| Merah jingga | : | Semangat, tenaga, kekuatan, pesat, hebat, gairah |
| Jingga | : | Hangat, semangat muda, ekstremis, menarik |
| Hijau biru | : | Tenang, santai, diam , lembut, setia, kepercayaan. |
| Kuning jingga | : | Kebahagiaan, penghormatan, kegembiraan, optimisme, terbuka. |
| Biru | : | Damai, setia, konservatif, pasif terhormat, depresi, lembut, menahan diri, ikhlas |
| kuning | : | Cerah, bijaksana, terang, bahagia, hangat, pengecut, pengkhianatan |
| Biru ungu | : | Spiritual, kelelahan, hebat, kesuraman, kematangan, sederhana, rendah hati, keterasingan, tersisih, tenang, sentosa. |
| Ungu | : | Misteri, kuat, supremasi, formal, melankolis, pendiam, agung, muia (agung). |
| Abu-abu | : | Tenang |
| Merah ungu | : | Tekanan, intrik, drama, terpencil, penggerak, teka teki |
| Hitam | : | Kuat, duka cita, resmi, kematian, keahlian, tidak menentu |
| coklat | : | Hangat, tenang, alami, bersahabat, kebersamaan, tenang, sentosa, rendah hati. |
| Putih | : | Senang, harapan, murni, lugu, bersih, spiritual, pemaaf, cinta, terang |

3. Mendiskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster

Menurut Pusat Jurnal Berbahasa Indonesia (2018) Teori Brewster adalah teori yang menyederhanakan warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna. Keempat kelompok warna tersebut, yaitu: warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1831. Menurut Imelda (2011:15) warna primer adalah warna yang terdiri dari merah, biru dan kuning. Warna ini merupakan warna dasar dalam lingkaran warna. Ketiga warna ini tidak dihasilkan dari kombinasi warna apapun, justru ketiga warna inilah yang menciptakan warna lain. Warna-warna ini paling mudah dikenali. Warna sekunder merupakan campuran dari dua warna primer dengan perbandingan yang sama. Warna merah dicampur dengan warna biru akan menghasilkan ungu, merah dicampur dengan kuning akan menghasilkan warna jingga, sementara biru apabila dicampur dengan warna kuning akan menghasilkan warna hijau. Pada lingkaran warna, warna sekunder terletak ditengah-tengah warna primer.

Menurut Meilani (2013:329) warna tersier merupakan Warna yang dihasilkan dari campuran satu warna primer dengan satu warna sekunder dalam sebuah ruang warna. Misalnya warna jingga kekuningan didapat dari mencampurkan warna kuning dan jingga. Warna coklat merupakan campuran dari warna merah, kuning dan biru. Warna netral merupakan hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warna-warna kontras di alam. Hasil percampuran warna yang tepat akan menghasilkan warna hitam. Dari uraian diatas, warna menurut Brewster dapat disederhanakan menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier dan netral. Kelompok warna ini sering disusun dalam lingkaran warna brewster. Lingkaran warna brewster mampu menjelaskan teori kontras warna (komplementer), split komplementer, triad, dan tetrad.

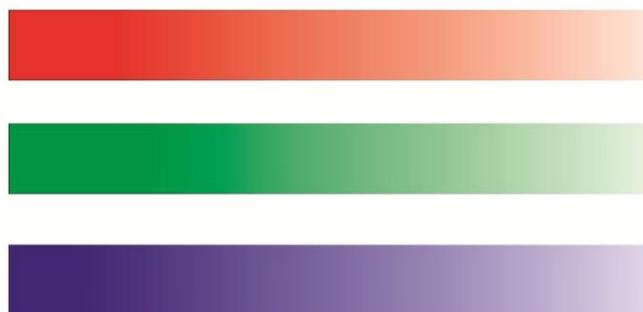


4. Mengkombinasikan warna menurut Brewster

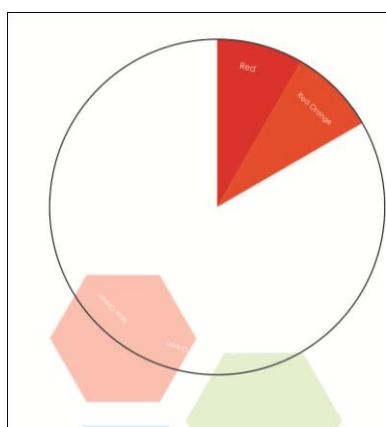
Mengkombinasikan warna dapat dilakukan dengan menggunakan lingkaran warna. Warna dapat dikombinasikan dengan kombinasi bersesuaian dan kombinasi kontras. Kombinasi warna bersesuaian terdiri dari kombinasi monogramation atau monokromatik dan kombinasi Analogus atau analog. Sedangkan kombinasi kontras merupakan kombinasi yang didapat dari perpaduan warna yang letaknya saling berseberangan. Yang merupakan kombinasi kontras adalah kombinasi komplementer, split komplementer, triad komplementer dan tetrad komplementer.

Menurut Meily (2017:1) kombinasi monokromatik adalah perpaduan beberapa warna yang bersumber dari satu warna dengan nilai dan intensitas yang berbeda. Misalnya warna ungu dengan violet. Menurut Imelda dkk (2011:24) kombinasi monokromatik menghasilkan suasana sesuai persepsi warna dasar yang digunakan. Misalnya warna biru mengesankan kesan dingin dan diam. Semakin kontras value dengan perbedaan intensitas terang-gelap akan semakin dramatis pula suasana yang tercipta. Kombinasi skema ini merupakan kombinasi warna yang aman karena menciptakan komposisi yang dinamis. Cara penerapan yang paling mudah adalah menggunakan warna-warna dengan tingkat intensitas sedang sampai terang atau warna dengan intensitas yang tidak terlalu jauh jaraknya. Kombinasi warna hitam, abu-abu dan putih juga dapat digolongkan kedalam

skema warna monokromatik. Jadi kombinasi berasesuaian monokromatik adalah kombinasi warna yang terdiri dari satu warna dengan intensitas yang berbeda. Misalkan kuning muda dengan kuning, biru muda dengan biru tua dll.

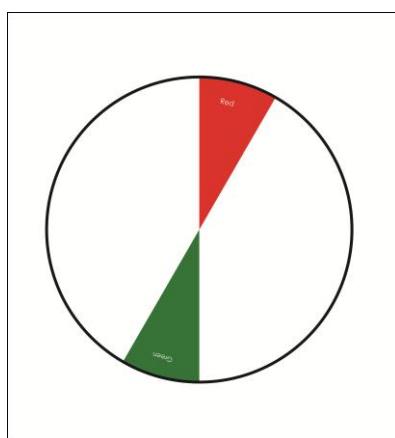


Kombinasi analog atau saling bersebelahan akan menciptakan efek harmoni yang baik karena memiliki kemiripan atau kedekatan warna. Contohnya adalah warna hijau dan kuning. Menurut Imelda dkk (2011:20) paduan warna analog akan menciptakan keharmonisan atau keselarasan karena perpindahan antara satu warna dengan warna lainnya terasa ringan, halus dan mulus, tidak ada loncatan yang terlalu kontras terutama jika dilakukan dengan intensitas value yang konsisten. Cara paling mudah untuk menerapkan paduan warna dengan skema warna ini adalah memilih satu warna yang dominan, lalu mengombinasikannya dengan warna sekundernya dan diberi sedikit warna ketiga sebagai aksen.

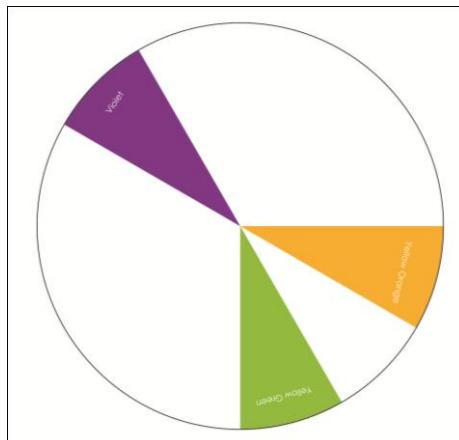


Menurut Imelda dkk (2011:22) skema warna komplementer bersifat kontras yang artinya akan menciptakan komposisi warna yang menarik, cerah serta menghidupkan suasana. Namun penggunaan warna ini dalam skema harus berhati-hati agar wana yang sama-sama kuat tidak saling berteriak menarik

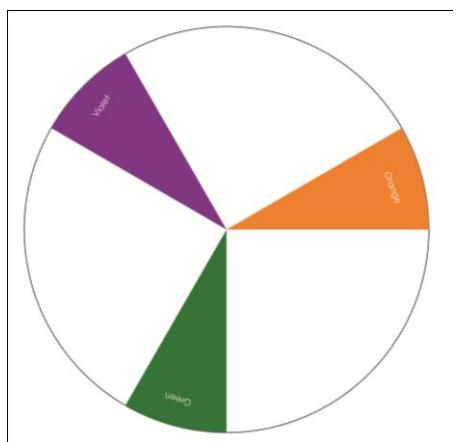
perhatian. Apabila salah padu padannya akan terlihat melelahkan mata. Cara yang aman untuk menerapkan skema warna ini adalah menggunakan warna komplementer dari kelompok warna pastel. Skema warna pastel cenderung lebih lembut walaupun menggunakan warna komplementer. Cara lainnya adalah dengan menerapkan warna dominan dengan warna komplementer sebagai aksennya. Untuk mengimbanginya dengan menambahkan sedikit warna netral seperti putih, abu-abu dan hitam. Menurut Idayanti (2015:20) kombinasi komplementer adalah kombinasi warna yang bertentangan letaknya dalam lingkaran warna. Menurut Meilani (2013:331) warna komplementer merupakan warna yang berseberangan di dalam color wheel memiliki sudut 180 derajat, dua warna dengan posisi kontras, komplementer menghasilkan perpaduan warna yang sangat menonjol. Contohnya: Merah-Hijau, Biru-Oranye, Ungu-Kuning.



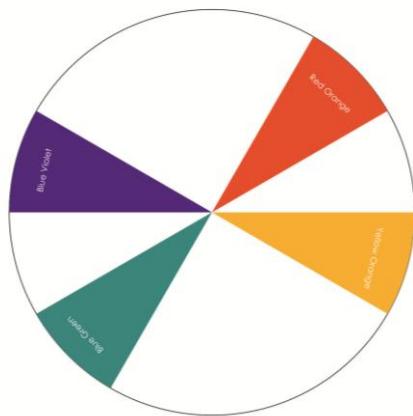
Kombinasi kontras split komplementer merupakan kombinasi warna kontras dengan letak yang agak berseberangan. Menurut Meilani (2013:331) kombinasi split komplementer hampir sama dengan skema warna komplementer, hanya saja ada sedikit penambahan warna. Menggunakan formula huruf “Y” terbalik untuk mendapatkan harmonisasi warna. Misalnya kuning dengan merah keunguan dan biru keunguan.



Kombinasi kontras triad komplementer disebut pula dengan kombinasi triadic. Menurut Meilani (2013:331) jika sebuah segitiga sama sisi ditarik di atas roda warna, sudut yang menyentuh 3 warna itulah yang disebut warna triadic. Skema warna triadic memiliki kombinasi tiga hue yang relatif berjarak sama dalam color wheel. Penggunaan kombinasi triadic menghasilkan warna yang bernada kontras.



Kombinasi kontras tetrad komplementer merupakan kombinasi 4 warna yang membentuk sudut 90^0 pada lingkaran warna. Menurut Meilani (2013:332) Perpaduan dua warna komplementer yang digunakan secara bersamaan, kombinasi ini menghasilkan warna yang sangat kontras antara warna dingin dan warna hangat.



E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan metode PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, efektif dan Menyenangkan)

F. Media Pembelajaran

1. Media :
 - a) *Pop Up Book* Kombinasi Warna
 - b) Papan tulis
2. Alat / bahan
 - a) Lembar penilaian atau buku nilai
 - b) Buku catatan siswa
3. Sumber Belajar
 - a) Darmaprawira, S.2013. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung : ITB
 - b) Internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Menit
<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk kedalam kelas • Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian warna, macam-macam sifat warna, pengelompokan warna menurut Brewster, mengkombinasikan warna menurut Brewster • Guru menyatukan persepsi siswa dengan memberikan pertanyaan yang mengarah ke materi • Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang pengertian warna, macam-macam sifat warna, pengelompokan warna menurut Brewster, mengkombinasikan warna menurut Brewster 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengucapkan salam dan berdo'a • Siswa mendengar dan memberikan jawaban • Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru • Siswa mendengarkan dengan seksama • Siswa menyimak dan memperhatikan 	5 menit

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
B. Kegiatan Inti		30 menit
Mengamati		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Guru meminta siswa untuk mengamati lingkaran warna	Siswa mengamati dan memperhatikan lingkaran warna	
Menanya		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk memberikan komentar terhadap gambar lingkaran warna - Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan lingkaran warna. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan komentar terhadap gambar lingkaran warna - Siswa mengajukan pertanyaan 	
Mengeksplorasikan		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Guru meminta siswa untuk melakukan kajian referensi dari <i>pop up book</i> kombinasi warna.	Siswa mempelajari media <i>pop up book</i> kombinasi warna	
Mengasosiasi / menalar		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi tentang pengertian warna, macam-macam sifat warna, pengelompokan warna menurut Brewster, dan mengkombinasikan warna menurut Brewster.	Siswa secara kelompok berdiskusi tentang pengertian warna, macam-macam sifat warna, pengelompokan warna menurut Brewster, dan	

	mengkombinasikan warna menurut Brewster.	
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Mengkomunikasikan		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan pengertian warna, macam-macam sifat warna, pengelompokan warna menurut Brewster, dan mengkombinasikan warna menurut Brewster.	Siswa mempresentasikan pengertian warna, macam-macam sifat warna, pengelompokan warna menurut Brewster, dan mengkombinasikan warna menurut Brewster.	
C. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penegasan kembali materi tentang pengertian warna, macam-macam sifat warna, pengelompokan warna menurut Brewster, dan mengkombinasikan warna menurut Brewster. • Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang pengertian warna, macam-macam sifat warna, pengelompokan warna menurut Brewster, dan mengkombinasikan warna menurut Brewster. • Guru memberikan tugas akhir membuat desain busana dengan kombinasi warna yang harmonis. 	10 menit	

H. Teknik Penilaian

Prosedur penilaian

a. Kognitif skill

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta memperbaiki proses belajar mengajar pada saat pelaksanaan pembelajaran mengkombinasikan warna.

Tugas Individu

1. Jelaskan pengertian warna!
2. Sebutkan macam-macam sifat warna!
3. Jelaskan pengelompokan warna menurut Brewster!
4. Jelaskan kombinasi warna menurut Brewster.!

b. Afektif skill

Tujuan penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi ranah afektif siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran mengkombinasikan warna dalam membuat desain busana.

No	Nama Siswa	Sikap											
		Aktif				Bekerjasama				Tanggungjawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

I. Pedoman Penilaian

1. Kognitif Skill

Soal	Skor	Kunci Jawaban
1. Jelaskan pengertian warna!	25	Warna adalah salah satu unsur desain yang menjadikan suatu benda dapat dilihat.
2. Sebutkan macam-macam sifat warna!	25	<p>Merah : Cinta, nafsu, kekuatan, berani, primitif, menarik, bahaya, dosa, pengorbanan, vitalitas.</p> <p>Kuning hijau : Persahabatan, muda, kehangatan, baru, gelisah, berseri</p> <p>Hijau muda : Kurang pengalaman, tumbuh, cemburu, iri hati, kaya, segar, istirahat, tenang.</p> <p>Merah jingga : Semangat, tenaga, kekuatan, pesat, hebat, gairah</p> <p>Jingga : Hangat, semangat muda, ekstremis, menarik</p> <p>Hijau biru : Tenang, santai, diam , lembut, setia, kepercayaan.</p> <p>Kuning jingga : Kebahagiaan, penghormatan, kegembiraan, optimisme, terbuka.</p> <p>kuning : Cerah, bijaksana, terang, bahagia, hangat, pengecut, pengkhianatan</p> <p>Biru ungu : Spiritual, kelelahan, hebat, kesuraman, kematangan, sederhana, rendah hati, ketersinggan, tersisih, tenang, sentosa.</p> <p>Ungu : Misteri, kuat, supremasi, formal,</p>

Soal	Skor	Kunci Jawaban
		<p>melankolis, pendiam, agung, muia (agung).</p> <p>Abu-abu : tenang</p> <p>Merah ungu : Tekanan, intrik, drama, terpencil, penggerak, teka teki</p> <p>Hitam : Kuat, duka cita, resmi, kematian, keahlian, tidak menentu</p> <p>coklat : Hangat, tenang, alami, bersahabat, kebersamaan, tenang, sentosa, rendah hati.</p> <p>Putih : Senang, harapan, murni, lugu, bersih, spiritual, pemaaf, cinta, terang</p>
3. Jelaskan pengelomp okan warna menurut Brewster!	25	warna menurut Brewster dapat disederhanakan menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer (warna yang terdiri dari merah, biru dan kuning), sekunder (merupakan campuran dari dua warna primer dengan perbandingan yang sama), tersier (Warna yang dihasilkan dari campuran satu warna primer dengan satu warna sekunder dalam sebuah ruang warna)dan netral
4. Jelaskan kombinasi warna menurut Brewster.!	25	Warna dapat dikombinasikan dengan kombinasi bersesuaian dan kombinasi kontras. Kombinasi warna bersesuaian terdiri dari kombinasi monogramation atau monokromatik dan kombinasi Analogus atau analog. Sedangkan kombinasi kontras merupakan kombinasi yang didapat dari perpaduan warna yang letaknya saling berseberangan. Yang merupakan kombinasi kontras adalah kombinasi komplementer, split komplementer, triad komplementer dan tetrad komplementer.

2. Afektif Skill

Keterangan :

1= tidak baik

2= kurang baik

3= baik

4= sangat baik

a) Rubrik sikap aktif dalam pembelajaran kombinasi warna sebagai berikut:

1 = apabila tidak ambil bagian dalam pelajaran

2= apabila terdapat sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran

3= apabila ada usaha untuk ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten

4= apabila sudah menunjukkan ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

b) Rubrik sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok sebagai berikut

1= apabila tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok

2= apabila sedikit memberikan usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok

3= apabila sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten

4= apabila sudah menunjukkan bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

c) Rubrik sikap tanggungjawab dalam mengumpulkan tugas sebagai berikut

1= apabila sama sekali tidak besikap tanggungjawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas

2= apabila terdapat usaha untuk mngerjakan tugas namun tidak dikumpulkan tepat waktu

3= apabila menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas tetapi belum selesai dan mengumpulkan tugas tepat waktu

4= apabila sudah menyelesaikan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu

Lampiran 5. Surat Permohonan Judgement Expert TAS

Hal : Permohonan Judgment Expert TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Triyanto, M.A
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubung dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan sebagai judgment expert terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2018

Pemohon,



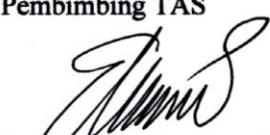
Sarah Nur Hidayah

NIM. 14513241007

Mengetahui,


Kaprodi Program Pendidikan
Teknik Busana,
Dr. Widijastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS


Engr. Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427198503 2 001

Hal : Permohonan Judgment Expert TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Alicia C . Zvereva Gadi
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubung dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan sebagai judgment expert terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2018

Pemohon,

Sarah Nur Hidayah

NIM. 14513241007

Mengetahui,

Kaprodi Program Pendidikan
Teknik Busana,

Dr. Widijastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS

Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427198503 2 001

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Triyanto, M.A
Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana
Jurusan Pendidikan Tata Boga dan Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS, dan (3) Draf Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2018

Pemohon,

Sarah Nur Hidayah

NIM. 14513241007

Mengetahui,

Kaprodi Program Pendidikan
Teknik Busana,

Dr. Widhastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS

Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427198503 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd
Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana
Jurusan Pendidikan Tata Boga dan Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS, dan (3) Draf Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2018

Pemohon,



Sarah Nur Hidayah

NIM. 14513241007

Mengetahui,

Kaprodi Program Pendidikan
Teknik Busana,



Dr. Widihastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS



Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427198503 2 001

Lampiran 7. Instrumen Kelayakan Pengembangan Media *Pop-up Book*
Kombinasi Warna

**INSTRUMEN KELAYAKAN PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN
HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**

Validator : Triyanto, M.A
Mata Pelajaran : Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana
Kompetensi Dasar : 3.5 Memahami disain busana
 4.5 Mengidentifikasi disain busana
Indikator : 3.1.1 Menjelaskan Pengertian disain busana
 3.1.2 Menjelaskan Unsur-unsur disain busana
 3.1.3 Menjelaskan Prinsip-prinsip disain busana
 3.1.4 Menggambarkan Proporsi tubuh
Subjek Penelitian : Siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana MAN 1 Sleman
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman
Peneliti : Sarah Nur Hidayah

A. Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari segi isi dan segi karakteristik tampilan.
3. Rentangan evaluasi terdiri dari “layak” dan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator.

Contoh:

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1.	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	

Hal ini berarti materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada tempat yang disediakan.

B. Instrumen Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

Isi Media			
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		
1.	Materi pengertian warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	✗
2.	Materi macam-macam sifat warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	✗
3.	Materi pengelompokan warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Materi kombinasi warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		
5.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan pengertian warna.	✓	
6.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan macam-macam sifat warna.		✓
7.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster.	✓	
8.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan kombinasi warna menurut Brewster		✓

Penampilan Media			
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
Konsistensi			
9.	Menggunakan halaman yang konsisten	✓	
10.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten.	✓	
11.	Menggunakan jarak spasi yang rapi	✓	
Format			
12.	Format teks di setiap halaman konsisten	✓	
13.	Menggunakan format kertas yang konsisten	✓	
14.	Sub judul sesuai dengan isi	✓	
Organisasi			
15.	<i>Footer</i> sesuai dengan isi		✓
16.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing		✓
17.	Mencantumkan cetak tebal untuk menekankan hal-hal yang penting		✓
Daya Tarik			
18.	Gambar yang ditampilkan menarik	✓	
19.	Tampilan yang berbeda disetiap bab	✓	
20	Sampul buku menarik		✓
Ukuran Huruf			
21.	Perbandingan ukuran huruf seimbang antara judul dan isi.	✓	
22.	Menggunakan bentuk huruf yang mudah dibaca		✓
23.	Menggunakan ukuran huruf yang mudah dibaca		✓
24.	Terdapat huruf kapital pada permulaan kalimat	✓	
Penggunaan Spasi Kosong			
25.	Di sekitar judul terdapat ruang kosong	✓	
26.	Batas tepi teks terdapat ruang kosong	✓	

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
27.	Di antara kolom terdapat ruang kosong	✓	
28.	Pada permulaan paragraf terdapat ruang kosong	✓	
29.	Terdapat ruang kosong pada antar baris	✓	

C. Kualitas Instrument Angket Uji Kelayakan Media

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen angket uji kelayakan pembelajaran media <i>pop up book</i> kombinasi warna dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Instrumen angket uji kelayakan pembelajaran media <i>pop up book</i> kombinasi warna dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Sarap/Revisi

*Mengint wana & Kachrali mence
ti bekelkan halooi cintol.*

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan

Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta,2018

Validator,

Triyanto, M.A

NIP. 197202208 199802 1 001

**INSTRUMEN KELAYAKAN PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN
HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**

Validator : Triyanto, M.A
Tanggal :
Mata Pelajaran : Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana
Kompetensi Dasar : 3.5 Memahami disain busana
 4.5 Mengidentifikasi disain busana
Indikator : 3.1.5 Menjelaskan Pengertian disain busana
 3.1.6 Menjelaskan Unsur-unsur disain busana
 3.1.7 Menjelaskan Prinsip-prinsip disain busana
 3.1.8 Menggambarkan Proporsi tubuh
Subjek Penelitian : Siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana MAN 1 Sleman
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman
Peneliti : Sarah Nur Hidayah

B. Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari segi isi dan segi karakteristik tampilan.
3. Rentangan evaluasi terdiri dari “layak” dan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator.

Contoh:

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1.	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	

Hal ini berarti materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada tempat yang disediakan.

B. Instrumen Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

Isi Media		Penilaian	
No	Indikator yang Dinilai	Layak	Tidak Layak
Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
1.	Materi pengertian warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Materi macam-macam sifat warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi pengelompokan warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Materi kombinasi warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
Kesesuaian dengan materi pembelajaran			
5.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan pengertian warna.	✓	
6.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan macam-macam sifat warna.	✓	
7.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster.	✓	
8.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan kombinasi warna menurut Brewster	✓	

Penampilan Media			
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
Konsistensi			
9.	Menggunakan halaman yang konsisten	✓	
10.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten.	✓	
11.	Menggunakan jarak spasi yang rapi	✓	
Format			
12.	Format teks di setiap halaman konsisten	✓	
13.	Menggunakan format kertas yang konsisten	✓	
14.	Sub judul sesuai dengan isi	✓	
Organisasi			
15.	<i>Footer</i> sesuai dengan isi	✓	
16.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing	✓	
17.	Mencantumkan cetak tebal untuk menekankan hal-hal yang penting	✓	
Daya Tarik			
18.	Gambar yang ditampilkan menarik	✓	
19.	Tampilan yang berbeda disetiap bab	✓	
20	Sampul buku menarik	✓	
Ukuran Huruf			
21.	Perbandingan ukuran huruf seimbang antara judul dan isi.	✓	
22.	Menggunakan bentuk huruf yang mudah dibaca	✓	
23.	Menggunakan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	
24.	Terdapat huruf kapital pada permulaan kalimat	✓	
Penggunaan Spasi Kosong			
25.	Di sekitar judul terdapat ruang kosong	✓	
26.	Batas tepi teks terdapat ruang kosong	✓	

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
27.	Di antara kolom terdapat ruang kosong	✓	
28.	Pada permulaan paragraf terdapat ruang kosong	✓	
29.	Terdapat ruang kosong pada antar baris	✓	

C. Kualitas Instrument Angket Uji Kelayakan Media

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen angket uji kelayakan pembelajaran media <i>pop up book</i> kombinasi warna dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Instrumen angket uji kelayakan pembelajaran media <i>pop up book</i> kombinasi warna dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran/Revisi

6/1

E. Kesimpulan

Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan

Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta,2018

Validator,

Triyanto, M.A

NIP. 197202208 199802 1 001

**INSTRUMEN KELAYAKAN PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN
HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**

Validator : Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd
Tanggal :
Mata Pelajaran : Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana
Kompetensi Dasar : 3.5 Memahami disain busana
 4.5 Mengidentifikasi disain busana
Indikator : 3.1.9 Menjelaskan Pengertian disain busana
 3.1.10 Menjelaskan Unsur-unsur disain busana
 3.1.11 Menjelaskan Prinsip-prinsip disain busana
 3.1.12 Menggambarkan Proporsi tubuh
Subjek Penelitian : Siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana MAN 1 Sleman
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman
Peneliti : Sarah Nur Hidayah

A. Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari segi isi dan segi karakteristik tampilan.
3. Rentangan evaluasi terdiri dari “layak” dan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator.

Contoh:

No	Indikator yang Dinalai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1.	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	

Hal ini berarti materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada tempat yang disediakan.

B. Instrumen Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

Isi Media			
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		
1.	Materi pengertian warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Materi macam-macam sifat warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi pengelompokan warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Materi kombinasi warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		
5.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan pengertian warna.	✓	
6.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan macam-macam sifat warna.	✓	
7.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster.	✓	
8.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan kombinasi warna menurut Brewster	✓	

Penampilan Media			
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
Konsistensi			
9.	Menggunakan halaman yang konsisten	✓	
10.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten.	✓	
11.	Menggunakan jarak spasi yang rapi	✓	
Format			
12.	Format teks di setiap halaman konsisten	✓	
13.	Menggunakan format kertas yang konsisten	✓	
14.	Sub judul sesuai dengan isi	✓	
Organisasi			
15.	<i>Footer</i> sesuai dengan isi	✓	
16.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing		✓
17.	Mencantumkan cetak tebal untuk menekankan hal-hal yang penting	✓	
Daya Tarik			
18.	Gambar yang ditampilkan menarik	✓	
19.	Tampilan yang berbeda disetiap bab	✓	
20	Sampul buku menarik	✓	
Ukuran Huruf			
21.	Perbandingan ukuran huruf seimbang antara judul dan isi.	✓	
22.	Menggunakan bentuk huruf yang mudah dibaca	✓	
23.	Menggunakan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	
24.	Terdapat huruf kapital pada permulaan kalimat	✓	
Penggunaan Spasi Kosong			
25.	Di sekitar judul terdapat ruang kosong	✓	
26.	Batas tepi teks terdapat ruang kosong	✓	

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
27.	Di antara kolom terdapat ruang kosong	✓	
28.	Pada permulaan paragraf terdapat ruang kosong	✓	
29.	Terdapat ruang kosong pada antar baris	✓	

C. Kualitas Instrument Angket Uji Kelayakan Media

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen angket uji kelayakan pembelajaran media <i>pop up book</i> kombinasi warna dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Instrumen angket uji kelayakan pembelajaran media <i>pop up book</i> kombinasi warna dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran/Revisi

.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan

Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman dinyatakan:

- g. Layak digunakan tanpa revisi
- h. Layak digunakan dengan revisi
- i. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Validator,

Alicia C. Zverera Gadi, M.Pd

**INSTRUMEN KELAYAKAN PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN
HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**

Validator : Estu Purwandari, S.Pd

Tanggal :

Mata Pelajaran : Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

Kompetensi Dasar : 3.5 Memahami disain busana
4.5 Mengidentifikasi disain busana

Indikator : 3.1.13 Menjelaskan Pengertian disain busana
3.1.14 Menjelaskan Unsur-unsur disain busana
3.1.15 Menjelaskan Prinsip-prinsip disain busana
3.1.16 Menggambarkan Proporsi tubuh

Subjek Penelitian : Siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana MAN 1 Sleman

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

Peneliti : Sarah Nur Hidayah

A. Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari segi isi dan segi karakteristik tampilan.
3. Rentangan evaluasi terdiri dari “layak” dan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator.

Contoh:

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1.	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	

Hal ini berarti materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

8. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada tempat yang disediakan.

G. Instrumen Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

Isi Media			
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		
1.	Materi pengertian warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Materi macam-macam sifat warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi pengelompokan warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Materi kombinasi warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		
5.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan pengertian warna.	✓	
6.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan macam-macam sifat warna.	✓	
7.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster.	✓	
8.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan kombinasi warna menurut Brewster	✓	

Penampilan Media			
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
Konsistensi			
9.	Menggunakan halaman yang konsisten	✓	
10.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten.	✓	
11.	Menggunakan jarak spasi yang rapi	✓	
Format			
12.	Format teks di setiap halaman konsisten	✓	
13.	Menggunakan format kertas yang konsisten	✓	
14.	Sub judul sesuai dengan isi	✓	
Organisasi			
15.	<i>Footer</i> sesuai dengan isi	✓	
16.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing	✓	
17.	Mencantumkan cetak tebal untuk menekankan hal-hal yang penting	✓	
Daya Tarik			
18.	Gambar yang ditampilkan menarik	✓	
19.	Tampilan yang berbeda disetiap bab	✓	
20	Sampul buku menarik	✓	
Ukuran Huruf			
21.	Perbandingan ukuran huruf seimbang antara judul dan isi.	✓	
22.	Menggunakan bentuk huruf yang mudah dibaca	✓	
23.	Menggunakan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	
24.	Terdapat huruf kapital pada permulaan kalimat	✓	
Penggunaan Spasi Kosong			
25.	Di sekitar judul terdapat ruang kosong	✓	
26.	Batas tepi teks terdapat ruang kosong	✓	

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
27.	Di antara kolom terdapat ruang kosong	✓	
28.	Pada permulaan paragraf terdapat ruang kosong	✓	
29.	Terdapat ruang kosong pada antar baris	✓	

H. Kualitas Instrument Angket Uji Kelayakan Media

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen angket uji kelayakan pembelajaran media <i>pop up book</i> kombinasi warna dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Instrumen angket uji kelayakan pembelajaran media <i>pop up book</i> kombinasi warna dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

I. Saran/Revisi

.....
.....
.....
.....
.....
.....

J. Kesimpulan

Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman dinyatakan:

- d. Layak digunakan tanpa revisi
- e. Layak digunakan dengan revisi
- f. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 9 - Agustus 2018

Validator,

Estu Purwandari, S.Pd

NIP. 19710514 199903 2 003

Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi oleh Ahli Materi

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
OLEH AHLI MATERI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, M.A
NIP : 197202208 199802 1 001

Menyatakan bahwa media pembelajaran berupa media pembelajaran Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007

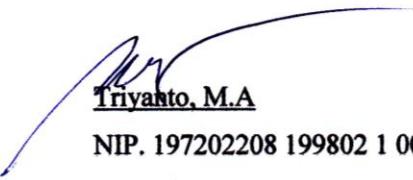
Telah (**valid**/~~belum valid~~) untuk dapat digunakan dalam penelitian yang dibutuhkan, dengan catatan (bila perlu) sebagai berikut:

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Dengan surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018

Validator,


Triyanto, M.A

NIP. 197202208 199802 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI
OLEH AHLI MATERI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd

Menyatakan bahwa media pembelajaran berupa media pembelajaran Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Nama : Sarah Nur Hidayah

NIM : 14513241007

Telah (valid/belum valid) untuk dapat digunakan dalam penelitian yang dibutuhkan, dengan catatan (bila perlu) sebagai berikut:

1.
.....
.....
.....

2.
.....
.....
.....

De,ikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Validator,



Alicia C. Zverera Gadi, M.Pd

SURAT KETERANGAN VALIDASI
OLEH AHLI MATERI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Estu Purwandari, S.Pd
NIP : 19710514 199903 2 003

Menyatakan bahwa media pembelajaran berupa media pembelajaran Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007

Telah (valid/belum valid) untuk dapat digunakan dalam penelitian yang dibutuhkan, dengan catatan (bila perlu) sebagai berikut:

1. *Meskipun pop Up Book kombinasi warna ini sudah bagus... hanya perlu diperhatikan konstruktivitas agar bisa... & pengaruhnya dalam jangka panjang (anot)*
.....
.....
.....
.....
2.
-
-
-

Deikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8-Agustus.....2018

Validator,



Estu Purwandari, S.Pd

NIP. 19710514 199903 2 003

Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi oleh Ahli Media

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
OLEH AHLI MEDIA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, M.A
NIP : 197202208 199802 1 001

Menyatakan bahwa media pembelajaran berupa media pembelajaran Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007

Telah (valid/~~belum valid~~) untuk dapat digunakan dalam penelitian yang dibutuhkan, dengan catatan (bila perlu) sebagai berikut:

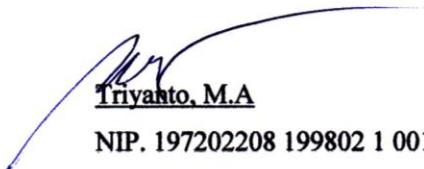
1.
.....
.....
.....

2.
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,2018

Validator,


Triyanto, M.A

NIP. 197202208 199802 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI
OLEH AHLI MEDIA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd

Menyatakan bahwa media pembelajaran berupa media pembelajaran Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Nama : Sarah Nur Hidayah

NIM : 14513241007

Telah (valid/belum valid) untuk dapat digunakan dalam penelitian yang dibutuhkan, dengan catatan (bila perlu) sebagai berikut:

1.

.....

.....

.....

2.

.....

.....

.....

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ... 10 Agustus ... 2018

Validator,



Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd

SURAT KETERANGAN VALIDASI
OLEH AHLI MEDIA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, M.A
NIP : 197202208 199802 1 001

Menyatakan bahwa media pembelajaran berupa media pembelajaran Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007

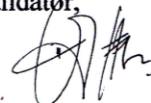
Telah (~~valid/sejum valid~~) untuk dapat digunakan dalam penelitian yang dibutuhkan, dengan catatan (bila perlu) sebagai berikut:

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 - Agustus 2018

Validator,



Estu Purwandari, S.Pd

NIP. 19710514 199903 2 003

Lampiran 10. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, M.A
NIP : 197202208 199802 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna
Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata
Busana di MAN 1 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan untuk perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 2018
Validator, 

Triyanto, M.A
NIP. 197202208 199802 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna
Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata
Busana di MAN 1 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan untuk perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Validator,


Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd

Catatan:

- Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Estu Purwandari, S.Pd
NIP : 19710514 199903 2 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna
Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata
Busana di MAN 1 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan untuk perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9-12-2018

Validator,



Estu Purwandari, S.Pd

NIP. 19710514 199903 2 003

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 11. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

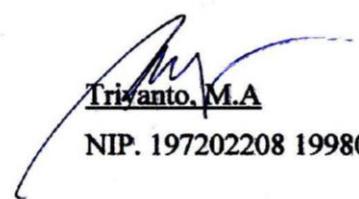
Nama : Sarah Nur Hidayah

Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,2018

Validator,


Trivanto, M.A

NIP. 197202208 199802 1 001

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Sarah Nur Hidayah

Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Pengembangan media pop up book kombinasi warna :	a. Isi media : - Penjelasan materi tentang pengertian warna perlu ditambah lagi referensinya. Penggunaan kalimat sesuai dengan EYD. - Gambar & ditambahkan /diubah keterangannya dan sumber. - Istilah-istilah asing dicetak miring.
	a. Isi media	b. Perampilan media : - Perlu ditambahkan pop up hasil dari kombinasi warna
	b. Perampilan media	
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,10 Agustus 2018

Validator,



Alicia C.Zverera Gadi, M.Pd

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

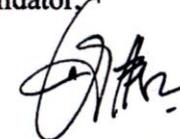
Nama : Sarah Nur Hidayah

Judul TAS : Pengembangan Media *Pop Up Book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 9....Agustus.....2018

Validator,



Estu Purwandari, S.Pd

NIP. 19710514 199903 2 003

Lampiran 12. Instrumen Keterbacaan Media *Pop-up Book*

INSTRUMEN KETERBACAAN MEDIA *POP UP BOOK* KOMBINASI WARNA
PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA
DI MAN 1 SLEMAN

A. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu alternatif pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi diri anda. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah tersedia. Dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

Contoh :

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓			

Ini berarti anda sangat setuju jika materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembeajaran yang ingin dicapai.

3. Bila telah selesai mengisi lembar angket , mohon segera dikembalikan.
4. Isilah dengan jujur sesuai kondisi anda, pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana.
5. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi angket penelitian ini.

B. Instrumen

Materi/Isi Media					
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
1.	Materi pengertian warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2.	Materi macam-macam sifat warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3.	Materi pengelompokan warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
4.	Materi kombinasi warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	Kesesuaian dengan isi materi pembelajaran				
5.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan pengertian warna.				
6.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan macam-macam sifat warna.				
7.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster.				
8.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan kombinasi warna menurut Brewster				

Penampilan Media					
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
	Konsistensi				
9.	Halaman yang disusun dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)				
10.	Spasi yang digunakan dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)				
11.	Jarak spasi yang digunakan konsisten (ajeg) sehingga media <i>pop up book</i> kombinasi warna terlihat rapi				
	Format				
12.	Format teks di setiap halaman konsisten (ajeg)				
13.	Format kertas (<i>orientation portrait</i>) dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)				
14.	Sub judul dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna sesuai dengan isi				
	Organisasi				
15.	<i>Footer</i> (teks di bawah samping halaman) sesuai dengan isi				
16.	Istilah asing dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna dicetak miring.				
17.	Hal-hal yang penting dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna dicetak tebal.				
	Daya Tarik				
18.	Gambar dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna menarik				
19.	Desain tampilan dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna berbeda disetiap bab				
20	Sampul buku menarik				

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	TS	KS	TS
	Ukuran Huruf				
21.	Perbandingan ukuran huruf seimbang antara judul dan isi.				
22.	Bentuk huruf dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna mudah dibaca.				
23.	Ukuran huruf dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna mudah dibaca				
24.	Huruf kapital dalam media pop up book kombinasi warna terdapat pada permulaan kalimat				
	Penggunaan Spasi Kosong				
25.	Di sekitar judul terdapat ruang kosong (spasi)				
26.	Batas tepi teks terdapat ruang kosong (margin)				
28.	Pada permulaan paragraf terdapat ruang kosong (tab)				
29.	Terdapat ruang kosong pada antar baris (spasi)				

C. Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 2018

Siswa,

(.....)

INSTRUMEN KETERBACAAN MEDIA *POP UP BOOK* KOMBINASI WARNA
PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA
DI MAN 1 SLEMAN

A. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu alternatif pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi diri anda. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah tersedia. Dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

Contoh :

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓			

Ini berarti anda sangat setuju jika materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembeajaran yang ingin dicapai.

3. Bila telah selesai mengisi lembar angket , mohon segera dikembalikan.
4. Isilah dengan jujur sesuai kondisi anda, pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana.
5. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi angket penelitian ini.

B. Instrumen

Materi/Isi Media					
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
1.	Materi pengertian warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
2.	Materi macam-macam sifat warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
3.	Materi pengelompokan warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
4.	Materi kombinasi warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
	Kesesuaian dengan isi materi pembelajaran				
5.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan pengertian warna.	✓			
6.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan macam-macam sifat warna.	✓			
7.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster.	✓			
8.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan kombinasi warna menurut Brewster	✓			

Penampilan Media					
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
	Konsistensi				
9.	Halaman yang disusun dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)		✓		
10.	Spasi yang digunakan dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)		✓		
11.	Jarak spasi yang digunakan konsisten (ajeg) sehingga media <i>pop up book</i> kombinasi warna terlihat rapi		✓		
	Format				
12.	Format teks di setiap halaman konsisten (ajeg)		✓		
13.	Format kertas (<i>orientation portrait</i>) dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)		✓		
14.	Sub judul dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna sesuai dengan isi		✓		
	Organisasi				
15.	<i>Footer</i> (teks di bawah samping halaman) sesuai dengan isi		✓		
16.	Istilah asing dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna dicetak miring.		✓		
17.	Hal-hal yang penting dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna dicetak tebal.	✓			
	Daya Tarik				
18.	Gambar dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna menarik	✓			
19.	Desain tampilan dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna berbeda disetiap bab		✓		
20	Sampul buku menarik		✓		

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	TS	KS	TS
Ukuran Huruf					
21.	Perbandingan ukuran huruf seimbang antara judul dan isi.		✓		
22.	Bentuk huruf dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna mudah dibaca.	✓			
23.	Ukuran huruf dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna mudah dibaca	✓			
24.	Huruf kapital dalam media pop up book kombinasi warna terdapat pada permulaan kalimat	✓			
Penggunaan Spasi Kosong					
25.	Di sekitar judul terdapat ruang kosong (spasi)	✓			
26.	Batas tepi teks terdapat ruang kosong (margin)	✓			
28.	Pada permulaan paragraf terdapat ruang kosong (tab)	✓			
29.	Terdapat ruang kosong pada antar baris (spasi)	✓			

C. Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Siswa,



(...Putri Indarti....)

Lampiran 14. Uji Coba Subyek Sesungguhnya Keterbacaan Media *Pop-up Book*

INSTRUMEN KETERBACAAN MEDIA *POP UP BOOK* KOMBINASI WARNA
PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA
DI MAN 1 SLEMAN

A. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu alternatif pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi diri anda. Berilah tanda checklist () pada kolom yang telah tersedia. Dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Contoh :

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓			

Ini berarti anda sangat setuju jika materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembeajaran yang ingin dicapai.

3. Bila telah selesai mengisi lembar angket , mohon segera dikembalikan.
4. Isilah dengan jujur sesuai kondisi anda, pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana.
5. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi angket penelitian ini.

B. Instrumen

Materi/Isi Media		Penilaian			
No	Indikator yang Dinilai	SS	S	KS	TS
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
1.	Materi pengertian warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
2.	Materi macam-macam sifat warna disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
3.	Materi pengelompokan warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
4.	Materi kombinasi warna menurut Brewster disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
	Kesesuaian dengan isi materi pembelajaran				
5.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan pengertian warna.	✓			
6.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan macam-macam sifat warna.	✓			
7.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna mendeskripsikan pengelompokan warna menurut Brewster.		✓		
8.	Media <i>pop up book</i> kombinasi warna menjelaskan kombinasi warna menurut Brewster		✓		

Penampilan Media					
No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
	Konsistensi				
9.	Halaman yang disusun dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)	✓			
10.	Spasi yang digunakan dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)	✓			
11.	Jarak spasi yang digunakan konsisten (ajeg) sehingga media <i>pop up book</i> kombinasi warna terlihat rapi	✓			
	Format				
12.	Format teks di setiap halaman konsisten (ajeg)	✓			
13.	Format kertas (<i>orientation portrait</i>) dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna konsisten (ajeg)	✓			
14.	Sub judul dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna sesuai dengan isi	✓			
	Organisasi				
15.	<i>Footer</i> (teks di bawah samping halaman) sesuai dengan isi	✓			
16.	Istilah asing dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna dicetak miring.		✓		
17.	Hal-hal yang penting dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna dicetak tebal.			✓	
	Daya Tarik				
18.	Gambar dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna menarik	✓			
19.	Desain tampilan dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna berbeda disetiap bab		✓		
20	Sampul buku menarik		✓		

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian			
		SS	TS	KS	TS
	Ukuran Huruf				
21.	Perbandingan ukuran huruf seimbang antara judul dan isi.	✓			
22.	Bentuk huruf dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna mudah dibaca.	✓			
23.	Ukuran huruf dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna mudah dibaca	✓			
24.	Huruf kapital dalam media <i>pop up book</i> kombinasi warna terdapat pada permulaan kalimat	✓			
	Penggunaan Spasi Kosong				
25.	Di sekitar judul terdapat ruang kosong (spasi)	✓			
26.	Batas tepi teks terdapat ruang kosong (margin)	✓			
28.	Pada permulaan paragraf terdapat ruang kosong (tab)	✓			
29.	Terdapat ruang kosong pada antar baris (spasi)	✓			

C. Saran

.....*Pop up book nya bagus dan menarik ,aku suka .*.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Siswa,

(.....*Khansa Shaffiyah*)

Lampiran 15. Perhitungan Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Jumlah soal	= Jumlah soal x jumlah responden
	= 29×3
	= 87
Skor minimal (Smin)	= Skor terendah x jumlah soal
	= 0×87
	= 0
Skor maximal (Smax)	= Skor tertinggi x jumlah soal
	= 1×87
	= 87
Rentang	= Skor tertinggi – skor terendah
	= 87-0
	= 87
Jumlah kategori	= 2
Panjang kelas interval (p)	= Rentang : jumlah kategori
	= $87 : 2$
	= 43,5

Jadi kriteria penilaian oleh ahli materi yaitu sebagai berikut:

Nilai	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil interval
1	Layak	$(Smin + p) \leq S \leq Smax$	$43,5 \leq S \leq 87$
0	Tidak layak	$Smin \leq S \leq (Smin + p-1)$	$0 \leq S \leq 42,5$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor hasil} &= (\text{kategori x hasil}) + (\text{kategori x hasil}) \\ &= (1 \times 86) + (0 \times 1) \\ &= 86 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil Presentase (\%)} \\ 1. \text{ Presentase kelas 1} &= \frac{\text{Skor Hasil}}{\text{Skor max}} \times 100\% \\ &= \frac{86}{87} \times 100\% \\ &= 98 \% \\ 2. \text{ Presentase kelas 0} &= \frac{\text{Skor Hasil}}{\text{Skor max}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{29} \times 100\% \\ &= 2\% \end{aligned}$$

Nilai	Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	Layak	86	98%
0	Tidak Layak	1	2%
Jumlah		87	100%

Lampiran 16. Hasil Kelayakan Media *Pop-up Book* Uji Coba Terbatas

Hasil Kelayakan Media Pembelajaran Pop-Up Book Kombinasi Warna

Oleh Siswa (Uji Coba Terbatas)

No	Kategori	Interval Nilai
1.	Sangat Setuju	$\geq 0,80 \times \text{skor tertinggi}$
2.	Setuju	$0,80 \times \text{skor tertinggi} > x \geq 0,60 \times \text{skor tertinggi}$
3.	Kurang Setuju	$0,60 \times \text{skor tertinggi} > x \geq 0,40 \times \text{skor tertinggi}$
4.	Tidak Setuju	$< 0,40 \times \text{skor tertinggi}$

1. Skor tertinggi adalah apabila peserta didik memilih sangat setuju, yaitu 4.
2. Skor terendah adalah apabila peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju, yaitu 1.
3. Jumlah butir pertanyaan = 4
4. Skor tertinggi = $4 \times 28 = 112$
5. Skor terendah = $1 \times 28 = 28$
6. X = skor masing-masing

No	Kategori	Interval Nilai	Kategori Hasil
1.	Sangat setuju	$\geq 89,6$	Sangat Layak
2.	Setuju	$89,6 > x \geq 67,2$	Layak
3.	Kurang setuju	$67,2 > x \geq 44,8$	Kurang Layak
4.	Tidak setuju	$< 44,8$	Tidak Layak

No Responden	Butir pernyataan																												Jumlah skor	Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	103	Sangat Setuju
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	107	Sangat Setuju
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	89	Setuju
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Sangat Setuju
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	Sangat Setuju
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	Sangat Setuju
Jumlah																														618	

Hasil Presentase (%) :

$$\begin{aligned} 1. \quad \text{Presentase Sangat Setuju} &= \frac{529}{618} \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \text{Presentase Setuju} &= \frac{0}{618} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad \text{Presentase Setuju} &= \frac{89}{618} \times 100\% \\ &= 14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \text{Presentase Tidak Setuju} &= \frac{0}{618} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	529	86%
Setuju	89	14%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%

Lampiran 17. Hasil Kelayakan Media *Pop-up Book* Uji Coba Subyek Sesungguhnya

Hasil Kelayakan Media Pembelajaran Pop-Up Book Kombinasi Warna

Oleh Siswa (Uji Kelompok Besar)

No	Kategori	Interval Nilai
1.	Sangat Setuju	$\geq 0,80 \times \text{skor tertinggi}$
2.	Setuju	$0,80 \times \text{skor tertinggi} > x \geq 0,60 \times \text{skor tertinggi}$
3.	Kurang Setuju	$0,60 \times \text{skor tertinggi} > x \geq 0,40 \times \text{skor tertinggi}$
4.	Tidak Setuju	$< 0,40 \times \text{skor tertinggi}$

1. Skor tertinggi adalah apabila peserta didik memilih sangat setuju, yaitu 4.
2. Skor terendah adalah apabila peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju, yaitu 1.
3. Jumlah butir pertanyaan = 4
4. Skor tertinggi = $4 \times 28 = 112$
5. Skor terendah = $1 \times 28 = 28$
6. X = skor masing-masing

No	Kategori	Interval Nilai	Kategori Hasil
1.	Sangat setuju	$\geq 89,6$	Sangat Layak
2.	Setuju	$89,6 > x \geq 67,2$	Layak
3.	Kurang setuju	$67,2 > x \geq 44,8$	Kurang Layak
4.	Tidak setuju	$< 44,8$	Tidak Layak

Tabel Hasil Penilaian

Nomor Responden	Butir pernyataan																												Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	90	Sangat Layak
2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	99	Sangat Layak
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	100	Sangat Layak
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	103	Sangat Layak
5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	107	Sangat Layak
6	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	86	Layak
7	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	Sangat Layak
8	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	91	Sangat Layak
9	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	100	Sangat Layak
10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	107	Sangat Layak
11	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	84	Layak
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95	Sangat Layak
13	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	89	Layak
14	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	94	Sangat Layak
15	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	100	Sangat Layak
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	Sangat Layak
17	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	80	Layak	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	97	Sangat Layak

Nomor Responden	Butir pernyataan																												Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	86	Layak
20	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	89	Layak	
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	101	Sangat Layak
22	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	91	Sangat Layak	
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	91	Sangat Layak	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	82	Layak	
25	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	90	Sangat Layak	
26	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	82	Layak	
27	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4	3	82	Layak	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	95	Sangat Layak	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	Sangat Layak	
30	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	98	Sangat Layak	
31	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	Sangat Layak	
32	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	87	Layak	
Jumlah																													3011	
Rata-rata																													94,094	Sangat Layak

Hasil Presentase (%) :

1. Presentase Sangat Setuju = $\frac{2164}{3011} \times 100\%$
= 72%
2. Presentase Setuju = $\frac{847}{3011} \times 100\%$
= 28%
3. Presentase Kurang Setuju = $\frac{0}{3011} \times 100\%$
= 0%
4. Presentase Tidak Setuju = $\frac{0}{3011} \times 100\%$
= 0%

Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2164	72%
Setuju	847	28%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%

Lampiran 18. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA NOMOR : 309/PTBS/PB/X/2017

TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;
b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**
- PERTAMA : Mengangkat Saudara :
- | | |
|------------------|----------------------------------|
| Nama | : Dra. Enny Zuhnikhayati, M.Kes. |
| NIP | : 19600427 198503 2 001 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina Utama Muda , IV/c |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

- | | |
|------------------|---|
| Nama | : Sarah Nur Hidayah |
| NIM | : 14513241007 |
| Prodi Studi | : Pend. Teknik Busana - S1 |
| Judul Skripsi/TA | : PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN |

- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2017.

Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
 2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
 3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
 4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
 5. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik;
 6. Mahasiswa yang bersangkutan;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16 Oktober 2017

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,



Lampiran 19. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 629/UN34.15/LT/2018

28 Agustus 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

- Yth .**
- 1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq.Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY**
 - 2. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Judul Tugas Akhir : PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 28 Agustus - 30 November 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8781/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 629/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 28 Agustus 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK KOMBINASI WARNA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**" kepada:

Nama : SARAH NUR HIDAYAH
NIM : 14513241007
No.HP/Identitas : 089512272853/3308066008960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana / Pendidikan Teknik Boga Dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN 1 Sleman
Waktu Penelitian : 28 Agustus 2018 s.d 30 November 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sukonandi No. 8 Yogyakarta 55166
Telepon (0274) 513492 Faksimile (0274) 516030
Website www.yogyakarta.kemenag.go.id

Nomor : B-2478/Kw.12.2/TL.00.1/8/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

29 Agustus 2018

Yth. Kepala MAN 1 Sleman
di D.I. Yogyakarta

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/8781/Kesbangpol/2018 tanggal 29 Agustus 2018, perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Sarah Nur Hidayah
NIM : 14513241007
No. HP/Identitas : 089512272853/3308066008960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melakukan Penelitian tentang *Pengembangan Media Pop-Up Book Kombinasi Warna pada Mata Pelajaran Ketrampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman* di MAN 1 Sleman dengan jangka waktu penelitian 28 Agustus 2018 s.d. 30 November 2018, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
4. Menyerahkan copy hasil penelitian kepada MAN 1 Sleman sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Demikian, surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Pramuka Sidoarum Godean Sleman 55564
☎ (0274) 798391, Faksimili: 798391
Email : mangodeanslmn@gmail.com, website :www.man-godean.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-529 /Ma.12.08/TL.00/8/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sleman Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : SARAH NUR HIDAYAH
No Mahasiswa : 14513241007
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN 1 Sleman
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop Up Book kombinasi warna pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Sesuai surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 074/ 8781/ Kesbangpol/ 2018, Hal: Rekomendasi Penelitian, bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Kabupaten Sleman dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 29 - 30 Agustus 2018

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 Agustus 2018



Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Uji Coba Terbatas



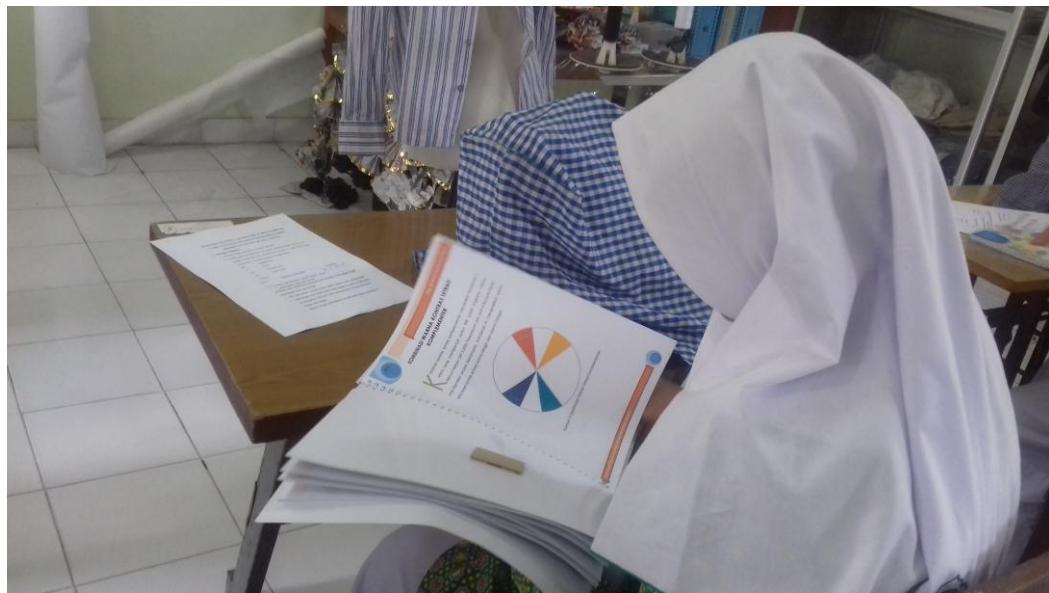
Gambar 2 Uji Coba Terbatas



Gambar 3 Uji Coba Terbatas



Gambar 4 Uji Coba Terbatas



Gambar 5 Uji Coba Terbatas



Gambar 6 Uji Coba Kelompok Besar



Gambar 7 Uji Coba Kelompok Besar



Gambar 8 Uji Coba Kelompok Besar



Gambar 9 Uji Coba Kelompok Besar



Gambar 10 Uji Coba Kelompok Besar